



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 97 TAHUN 2022**

Tentang :

**DOSEN PENGAJAR/PENGAMPU MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023 (GANJIL)**

Bismillahirrahmanirrahim,


Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan proses belajar mengajar pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta diperlukan sebuah rencana pembelajaran selama satu semester;
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta perlu di tunjuk tenaga pengajar yang mengajar mata kuliah pada Tahun Akademik 2022/2023 Semester Ganjil;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah.
4. PPM Nomor : 01/PRNI/I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi
5. Peraturan PPM Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433H/16 April 2012 M Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PPM Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M Tentang Penjabaran Pedoman PPM Nomor : 02/PED/I.0/2012 Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta.
8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 446/Kep/I.0/D/2021 tentang Perubahan Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 146/Kep/I.O/D/2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Menjadi Pejabat Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta;
9. Keputusan Rektor nomor : 673 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta periode 2019-2023, Tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 23 November 2023;
- Memperhatikan** : Surat Kaprodi Sarjana Kebidanan No : 23-241/70-UMJ/IX/2022 tentang Permohonan Surat Keputusan Dosen Pengajar/Pengampu Mata Kuliah Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tentang Penunjukan Tenaga Pengajar Program Studi Kebidanan Program Sarjana Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil).
- Pertama : Menunjuk tenaga pengajar mata kuliah pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tahun Akademik 2022/2023 Semester Ganjil, seperti tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan kepada tenaga pengajar sebagaimana dimaksud dalam butir pertama keputusan ini, untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan pada Tahun Akademik 2022/2023 Semester Ganjil sesuai dengan pembagian tugas antar pengasuh mata kuliah seperti tercantum pada lampiran surat keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Oktober 2022
Dekan


Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR
NID. 20.1096

Tembusan :

1. Ketua Prodi Sarjana Kebidanan
2. Arsip

Lampiran Surat Keputusan Nomor : Tahun 2022
Tentang Penunjukan Tenaga Pengajar Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)

No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	NIDN	Nama Dosen	Jumlah Pertemuan	Beban SKS	Kelas	Keterangan
1	AIK0001201	AL ISLAM I	2	2010106804	Dr. N. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag	16	2,00	01	
2	BD070511	KONSEP KEBIDANAN	3	0310068302 0303116502	Nuryaningsih, M.Keb Dr. Fatimah, SST, MKM	6	1,13	01	
						5	0,94	01	
3	BD070512	ANATOMI FISIOLOGI I	2	0302107301 0323097101	Revinel, M.Keb dr. Lucky dr. Lucky Brillianta, M.Biomed	5	0,94	01	
						3	0,38	01	
4	BD070513	KOMUNIKASI DALAM PRAKTIK KEBIDANAN	2	0309097602 0313037807	Dr. dr. Fanny Septiani F, M.Biomed Siti Nurhasiyah Jamil, M.Keb	7	0,88	01	
						4	0,50	01	
5	BD070514	LEARNING SKILL AND IT (LSIT)	2	0324068602 0310059101	Yuni Istananingsih, M.Keb	2	0,25	01	
						8	1,00	01	
6	BD070515	BIOKIMIA DAN FISIKA KESEHATAN	2	0304118101 0324068602	Dita Rahmaika A, S.Keb, Bd, M.Keb Asry Novianty, M.Keb	5	0,63	01	
						4	0,50	01	
					Yuni Istananingsih, M.Keb dr. Oktarina, M. Sc	3	0,38	01	
						1	0,13	01	
					dr. Tirta Prawita Sari, M.Sc, Sp. GK Taufiqurrochman, S.Kom., M.Kom	2	0,25	01	
						1	0,13	01	
					Dr. Sopa, M.Ag.	1	0,13	01	
						3	0,38	01	
					Dita Rahmaika A, S.Keb, Bd, M.Keb Dr. dr. H. Busjra M. Noor, MS	1	0,13	01	
						1	0,13	01	
					dr. Umi Sjarqiah, Sp.KFR Aning Subiyatin, SST, M.Kes	1	0,13	01	
						3	0,38	01	
					Dede Renovaldi, M.Sc Astrid Kizy P, S.Keb, Bd, MPH	3	0,38	01	
						3	0,38	01	

				0329059202	Meli Deviana, M.Tr. Keb Muhammad Subhan, M.T	3	0,38	01	
7	BD070516	MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI	2	0307077703 0303047602 0316019102	Aning Subiyatin, SST, M.Kes dr. Raihana, M.Biomed Rike Syahniar, Mbiomed	1 3 7	0,13 0,38 0,88	01 01 01	
8	UMJ0001	PANCASILA	2	0027096201	Dr. A. Kahar Marjanaya, SH, MH	6	0,75	01	
9	UMJ0002	KEWARGANEGARA AN	2	0312057409	Dr. Muhammad Guntur Altng, M.Si	16	2,00	01	
10	UMJ0003	BAHASA INDONESIA	2	0302127408	Yamin, S.Pd., M.Pd	16	2,00	01	
11	BDN2305	KETERAMPILAN KEBIDANAN II	2	0310059101 0302028202 0310068302 0307077703 0316056803 0304118101 0316036602 0323057004 0314109102 0313037807 0326109102 0329059202	Dita Rahmaika A, S.Keb, Bd, M.Keb Febi Sukma, M.Keb Nuryaningsih, M.Keb Aning Subiyatin, SST, M.Kes Hamidah, SST, MKM Asry Novianty, M.Keb Elli Hidayati, SST, MKM Hirfaturahmi, SST, MKM Astrid Kizy P, S.Keb, Bd, MPH Siti Nurhasiyah Jamil, M.Keb Eva Nur Octavia, S.Keb, Bd, MKM Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb	2 2 2 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1	0,25 0,25 0,25 0,13 0,13 0,25 0,13 0,13 0,13 0,13 0,13 0,13	01 01 01 01 01 01 01 01 01 01 01 01	
12	BDN3301	ASUHAN KEHAMILAN	5	0304118101 0316036602 0323057004 0320018502 0321038904 0318059004 0311078702 0314109102	Asry Novianty, M.Keb Elli Hidayati, SST, MKM Hirfaturahmi, SST, MKM dr. Devi Marischa Malik, SpOG dr. Audi Nizhma Nabila, M.Biomed dr. Rahma Ayu Larasati, M.Biomed Fauza Rizqiyah, SKM, MKM Astrid Kizy Primadani, S.Keb, M.Ph	4 3 3 2 1 1 1 1	1,25 0,94 0,94 0,63 0,31 0,31 0,31 0,31	01 01 01 01 01 01 01 01	
13	BDN3302		5	0310068302	Nuryaningsih, M.Keb	3	0,94	01	

18	BDN5501	MASALAH DAN GANGGUAN MATERNAL I	5	0328129002	Dina Sulviana Damayanti, S.ST., M.Keb Siti Nurhasiyah Janil, M.Keb Dr. Fatimah, S.ST., MKM Hery Rosyati, SST, MKM., dr Rangga Mainanda, SpOG dr. Devi Marischa Malik, SpOG dr Ahmad Zani Agusfar, SpOG (K) dr. Heryanto S., SpKK, FINSDV	3	0,94	01	
						3	0,94	01	
19	BDN5502	KOMUNITAS	5	0328129002 0323057004 0302028202 0329059202	Dina Sulviana Damayanti, S.ST., M.Keb Hirfa Turrahmi, SST, MKM Febi Sukma, M.Keb Meli Deviana, M.Tr.Keb Yati Nurhayati, SST, MKM Dadang Herdiansyah, SKM, M.Epid	3	0,94	01	
						3	0,94	01	
						3	0,94	01	
						3	0,94	01	
						2	0,63	01	
20	BDN5503	METODOLOGI PENELITIAN	2	0314109102 0328129002	Astrid Kizy Primadani, S.Keb, M.Ph Dina Sulviana Damayanti, SST, M.Keb	8	1,00	01	
						8	1,00	01	
21	BDN5504	PEREMPUAN DAN ANAK DENGAN KONDISI RENTAN	5	0307077703 0304118101 0310059101 0316036602 0308098203	Aning Subiyatin, SST, M.Kes Asry Novianty, M.Keb Dita Rahmaika, S. Keb, Bd, M.Keb Elli Hidayati, SST, MKM Nurul Adhiningtyas, M.Psi, Psikolog	5	1,56	01	
						3	0,94	01	
						4	1,25	01	
						3	0,94	01	
						1	0,31	01	
21	BDN7701	BIOSTATISTIK	2	0307077703 0314109102 0404058003	Aning Subiyatin, SST, M.Kes Astrid Kizy Primadani, S.Keb, M.Ph Dr. Dewi Purnamawati, SKM, MKM.	5	0,63	01	
						5	0,63	01	
22	BDN7702	KEGAWATADARUR ATAN ATAU KEBENCANAAN	5	0324068602 0302107301	Yuni Istianingsih, M.Keb Revinel, M.Keb	5	1,56	01	
						5	1,56	01	

				0325046302	Heri Rosyati, S.ST., MKM	5	1,56	01	
				0325128105	dr. Resiana Karina, Sp.An	1	0,31	01	
23	BDN2709	KETERAMPILAN KEBIDANAN VI	2	0323057004	Hirtaturahmi, SST, MKM	2	0,25	01	
				0303116502	Dr. Fatimah, SST, MKM	2	0,25	01	
				0316056803	Hamidah, SST, MKM	1	0,13	01	
				0329059202	Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb	2	0,25	01	
				0302107301	Revinel, M.Keb	2	0,25	01	
				0325046302	Heri Rosyati, S.ST., MKM	2	0,25	01	
				0328129002	Dina Sulviana Dannayanti, SST., M.Keb	1	0,13	01	
				0316056803	Nuryaningsih, M.Keb	2	0,25	01	
				0314109102	Astrid Kizi Primadani, S.Keb Bd, MPH	2	0,25	01	
24	BDN5703	SEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN	5	0323057004	Hirtaturahmi, SPD., SST., MKM	3	0,94	01	
				0303116502	Dr. Fatimah, SST, MKM	2	0,63	01	
				0316056803	Hamidah, SST, MKM	2	0,63	01	
				0329059202	Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb	2	0,63	01	
				0306088303	Dr. Tria Astika Endah P, SKM, MKM	5	1,56	01	
				0320018502	dr. Devi Marischa Malik, SpOOG	2	0,63	01	
25	BDN7703	PROFESIONAL DAN HUKUM KESEHATAN	5	0329059202	Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb	4	1,25	01	
				0310059101	Dita Rahmaika, S. Keb, Bd, M.Keb	4	1,25	01	
				0316056803	Nuryaningsih, M.Keb	4	1,25	01	
				0302107301	Revinel, M.Keb	4	1,25	01	

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal : Oktober 2022

Dekan



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR
NID. 20.1096



LAPORAN PEMBELAJARAN

**MATA KULIAH
PROFESIONALISME II DAN HUKUM KESEHATAN
SEMESTER VII TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**Koordinator Mata Kuliah
Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN PROGRAM PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2023**

Laporan Proses Pembelajaran
Profesionalisme II dan Hukum Kesehatan
Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta TA. 2022/2023

A. Pendahuluan

Mata kuliah Profesionalisme II dan Hukum Kesehatan ini merupakan mata kuliah lanjutan dari Profesionalisme Keidanan I yang harus dipelajari oleh mahasiswa di Semester VII Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami atribut bidan profesional dan hukum kesehatan dalam pelayanan kebidanan. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami profesionalisme kebidanan dan hukum kesehatan, dengan bahan pokok kajian: atribut bidan professional, peran bidan sebagai praktis otonom, transisi dari mahasiswa ke otonom, bidan yang akuntabel, dan pengembangan professional berkelanjutan, mengkaji kembali tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, pengembangan kapasitas ketahanan diri, intelegensi emosional dalam praktik kebidanan, budaya kebidanan, penggunaan social media, praktis berdasarkan bukti, bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan, mencari literature dan penelitian, pentingnya refleksi kritis, pengenalan politik pada pelayanan kebidanan, isu profesional dalam perspektif hukum dan isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum. Mata kuliah ini berbobot 5 SKS, pada tengah dan akhir mata kuliah mahasiswa akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori berupa ujian tulis CBT (computer base test).

B. Laporan Proses Belajar Mengajar

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan sejak tahun akademik 2022/2023 yang diawali dengan rapat perencanaan pembelajaran. Rapat perencanaan pembelajaran untuk menentukan waktu, metode, dan dosen pengajar. Dosen pengajar dalam mata kuliah ini adalah tim dosen kebidanan dilingkungan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan dibantu oleh dosen luar UMJ. Berikut adalah nama-nama tim dosen Profesionalisme II dan Hukum Kesehatan:

- a. Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb
- b. Revinel, M.Keb
- c. Nuryaningsih, M.Keb
- d. Dita Rahmaika Arumsari, M.Keb

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- a. Waktu pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah Profesionalisme II dan Hukum Kesehatan adalah pada bulan September - Januari 2022 dengan 33 kali tatap muka Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.
- b. Penerapan pembelajaran aktif dilakukan dengan menggunakan metode ceramah/tatap muka, diskusi, FGD, Case study, presentasi tugas kelompok, presentasi tugas individu.
- c. Secara keseluruhan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Profesionalisme II dan Hukum Kesehatan untuk mahasiswa dicapai melalui evaluasi proses dan evaluasi akhir:

- a. Evaluasi Proses dilakukan melalui:
 - 1) Keaktifan mahasiswa dalam kelas dan diskusi
 - 2) Pengumpulan tugas tepat waktu, dan konten tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- b. Evaluasi Akhir dilakukan melalui:
 - 1) Ujian Tengah Semester
 - 2) Ujian Akhir Semester
- c. Evaluasi Kinerja Dosen dilakukan pada akhir pembelajaran dengan mengisi format evaluasi (EDOM).

C. Rekomendasi

1. Model pembelajaran yang bervariasi dan beragam dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan fokus belajar dan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.
2. Field trip dalam mata kuliah ini diharapkan bisa terlaksana diperkuliah berikutnya dengan memberikan kebebasan mahasiswa untuk menggali dan berkunjung secara langsung ke organisasi profesi Bidan sebagai proses pembelajaran.

D. Penutup

Demikian laporan ini disampaikan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pada proses pembelajaran berikutnya.

Jakarta, Februari 2023

Koord. Mata Kuliah

A handwritten signature in blue ink on a yellow background. The signature is stylized and appears to be 'Meli Deviana'.

Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

PROFESIONALISME II DAN HUKUM KESEHATAN

**SEMESTER VII
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**Koordinator Mata Kuliah
Meli Deviana, M.Tr.Keb**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN PROGRAM PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2022**

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN PROGRAM PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

VISI

Terkemuka, Kompetitif dan Islami dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi Perempuan Tahun 2025”.

MISI

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dengan keunggulan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan.
2. Melaksanakan penelitian dalam lingkup kesehatan reproduksi perempuan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis evidence based.
4. Mengembangkan jejaring dalam bidang pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan Interprofesional Education di tingkat regional maupun nasional.
5. Melaksanakan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip serta nilai-nilai Islami pada program Pendidikan Profesi Bidan.

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

Universitas/Institut	:	Universitas Muhammadiyah Jakarta
Fakultas	:	Kedokteran dan Kesehatan
Program Studi	:	Sarjana Kebidanan
Mata Kuliah	:	Profesionalisme II dan Hukum Kesehatan
Bobot/Sks	:	5 sks
Kode Mata Kuliah	:	BDN 7703
Pra-Syarat (jika ada)	:	Tidak ada
Semester	:	VII / Tahun Akademik 2022/2023
Periode Kuliah	:	September 2022 – Januari 2023
Jadwal Kuliah	:	Terlampir
Jumlah Pertemuan	:	33 x
Ruang	:	Gedung Kebidanan FKK UMJ
Dosen Pengajar	:	1. Revinel, M.Keb 2. Nuryaningsih, M.Keb 3. Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb 4. Dita Rahmaika Arumsari, M.Keb

A. MUKADIMAH

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمٌ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ
الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١٩﴾

Allah berfirman: "Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah ridha terhadap-Nya. Itulah keberuntungan yang paling besar". (Q.S. Al-Maidah: 119)

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ
وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka *Qaulan Baligha* –perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”. (Q.S An-Nissa:63)

B. DESKRIPSI

Mata kuliah ini memuat tentang Atribut bidan professional, Peran bidan sebagai praktis otonom, Transisi dari mahasiswa ke otonom, bidan yang akuntabel, dan pengembangan professional berkelanjutan, Mengkaji kembali tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, Pengembangan kapasitas ketahanan diri, Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan, Budaya kebidanan, Penggunaan social media, Praktis berdasarkan bukti, Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan, Mencari literature dan penelitian, Pentingnya refleksi kritis, Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan, Isu profesional dalam perspektif hukum dan Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

RANAH		CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik Kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan:
	S5	Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, privasi, keragaman budaya dan keyakinan/agama;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi
	S8	Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, paradigma dan kode etik profesi bidan dalam lingkup pelayanan kesehatan reproduksi perempuan;
	S12	Menerapkan nilai-nilai keislaman dalam perilaku kehidupan sehari-hari dan menjalankan profesi sesuai dengan kaidah islam

Penguasaan Pengetahuan	PP9	Menguasai pengetahuan faktual tentang hukum, peraturan dan kebijakan tentang kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan kesehatan secara umum;
	PP12	Menguasai konsep ilmu teoritis sosiologi, antropologi, dan ilmu kesehatan masyarakat secara umum;
	PP14	Menguasai prinsip hukum, peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum;
	PP17	Menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai keislaman dalam pelayanan Kebidanan.
Keterampilan Umum	KU2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaannya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif
	KU6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
	KU7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
	KU9	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
	KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
Keterampilan Khusus	KK9	Mampu bermitra dan memberdayakan perempuan serta keluarga untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan;
	KK11	Membangun networking bersama pemangku kepentingan dan interprofesional dalam meningkatkan kualitas asuhan Kebidanan;
	KK12	Mampu memberikan informasi, edukasi dan mengkomunikasikan kebijakan kepada masyarakat berdasarkan bukti ilmiah melalui berbagai media dengan mempertimbangkan kearifan local masyarakat setempat.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK		SUB-CPMK	
Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan atribut bidan profesional, pengembangan professional berkelanjutan dan tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan	CPMK 1	Mahasiswa dapat menjelaskan Atribut bidan professional	Sub CPMK 1
		Mahasiswa dapat menjelaskan Peran bidan sebagai praktisi otonom	Sub CPMK 2
		Mahasiswa dapat menjelaskan Transisi dari mahasiswa ke bidan yang otonom dan akuntabel	Sub CPMK 3
		Mahasiswa dapat menjelaskan Pengembangan professional berkelanjutan	Sub CPMK 4
		Mahasiswa dapat menjelaskan Mengkaji kembali tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan	Sub CPMK 5
Mahasiswa mampu memahami pengembangan kapasitas ketahanan diri, intelegensi emosional dan budaya kebidanan	CPMK 2	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengembangan kapasitas ketahanan diri	Sub CPMK 6
		Mahasiswa dapat menjelaskan Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan	Sub CPMK 7
		Mahasiswa dapat menjelaskan Budaya kebidanan	Sub CPMK 8
		Mahasiswa dapat menjelaskan Penggunaan social media	Sub CPMK 9
Mahasiswa mampu memahami bio etik, model penelitian kebidanan, refleksi kritis dan pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	CPMK 3	Mahasiswa dapat menjelaskan Praktik berdasarkan bukti	Sub CPMK 10
		Mahasiswa dapat menjelaskan Mencari literature dan penelitian	Sub CPMK 11
		Mahasiswa dapat menjelaskan Pentingnya refleksi kritis	Sub CPMK 12

		Mahasiswa dapat menjelaskan Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	Sub CPMK 13
		Mahasiswa dapat menjelaskan Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan	Sub CPMK 14
Mahasiswa mampu memahami issue profesional dan kebidanan ditinjau dari persepektif etik dan hukum	CPMK 4	Mahasiswa dapat menjelaskan Isu profesional dalam perspektif hukum	Sub CPMK 15
		Mahasiswa dapat menjelaskan Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum	Sub CPMK 16

A. MATERI

MATERI	SUB-MATERI
1. Atribut bidan professional. (CPMK 1)	1. Definisi profesionalisme 2. Karakteristik dan ciri profesionalisme 3. Dimensi Bidan Profesional 4. Indikator Bidan Profesional 5. Sejarah dan Perkembangan Organisasi IBI 6. Atribut IBI 7. Kongres IBI (KONAS, MUSDA, MUSCAB, MUSRAN) 8. Standar Pendidikan Bidan Profesional 9. Standar Pelayanan Bidan Profesional 10. Sertifikasi Bidan Profesional 11. Registrasi Bidan Profesional 12. Lisensi Bidan Profesional 13. KTA Online 14. CPD Online. (Sub CPMK 1)
2. Peran bidan sebagai praktisi otonom. (CPMK 1)	1. Pengertian otonomi dalam pelayanan kebidanan 2. Tujuan otonomi dalam pelayanan kebidanan 3. Bentuk-bentuk otonomi dalam pelayanan kebidanan 4. Persyaratan dalam otonomi pelayanan kebidanan 5. Kegunaan otonomi dalam pelayanan kebidanan 6. Praktik Otonomi bidan dalam pelayanan kebidanan. (Sub CPMK 2)
3. Transisi dari mahasiswa ke bidan yang otonom dan akuntabel. (CPMK 1)	1. Pencapaian kompetensi lulusan bidan professional 2. Persiapan transisi dari mahasiswa kebidanan menuju bidan yang otonom dan akuntabel 3. Langkah menuju bidan yang otonom dan Akuntabel. (Sub CPMK 3)

<p>4. Pengembangan professional berkelanjutan. (CPMK 1)</p>	<p>1. Program pengembangan keprofesian bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan profesi - Kegiatan pendidikan berkelanjutan - Kegiatan pengabdian masyarakat - Kegiatan pengembangan profesi - Kegiatan publikasi ilmiah. (Sub CPMK 4)
<p>5. Mengkaji kembali tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan. (CPMK 1)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab bidan sebagai Care Provider 2. Tanggung jawab bidan sebagai Communicator 3. Tanggung jawab bidan sebagai Community Leader 4. Tanggung Jawab bidan sebagai Manager 5. Tanggungjawab bidan sebagai Decision Maker 6. Tanggungjawab bidan sebagai Educator 7. Tanggungjawab bidan sebagai Reseacher. (Sub CPMK 5)
<p>6. Pengembangan kapasitas ketahanan diri. (CPMK 2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kapasitas ketahanan diri 2. Tujuan pengembangan kapasitas ketahanan diri 3. Karakteristik pengembangan kapasitas ketahanan diri 4. Upaya pengembangan kapasitas ketahanan diri 5. Penerapan dan strategi pengembangan kapasitas ketahanan diri pada bidan 6. <i>Love, passion and joy for midwifery</i> 7. <i>Self-care</i> 8. <i>Self determination</i> 9. <i>Relationships sustain.</i> (Sub CPMK 6)
<p>7. Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan. (CPMK 2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Intelegensi Emosional 2. Intelegensi Emosional dalam Praktik Kebidanan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dampak/Peran Intelegensi Emosional dalam Output dan Outcome Pelayanan Kebidanan 4. Bidan dapat belajar untuk cerdas secara emosional 5. Tes Intelegensi Emosional 6. Intelegensi Emosional dan Pendaftaran Pendidikan Kebidanan. (Sub CPMK7)
8. Budaya kebidanan. (CPMK 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Budaya Kebidanan 2. Prinsip Budaya Kebidanan 3. Menumbuhkan budaya yang positif dalam kebidanan 4. Implikasi budaya kebidanan dalam pendidikan dan pelayanan kebidanan 5. Budaya kebidanan di luar negeri 6. Budaya kebidanan di Indonesia. (Sub CPMK 8)
9. Penggunaan social media. (CPMK 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian media social 2. Bentuk media social 3. Penggunaan media social dalam kebidanan 4. Kewaspadaan penggunaan media social dalam kebidanan 5. Netiket dan media social. (Sub CPMK 9)
10. Praktik berdasarkan bukti. (CPMK 3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat dan Penggunaan Bukti dalam Perawatan Kebidanan 2. Perkembangan Praktik Berdasarkan Bukti: Perjalanan dari Pengetahuan Kebidanan Menuju Riset Kebidanan ke Standar Praktik Kebidanan 3. Supervisi kebidanan dan Praktik Berdasarkan Bukti 4. Pertimbangan terkait dengan bukti 5. Persiapan dan dukungan untuk praktik berbasis bukti

	<ul style="list-style-type: none"> 6. Menutup kesenjangan antara penelitian dan praktik 7. Implementasi praktik berdasarkan bukti. (Sub CPMK 10)
11. Mencari literature dan penelitian. (CPMK 3)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Strategi mencari literatur dan artikel penelitian kebidanan 2. Tahapan proses pencarian literatur dan artikel penelitian kebidanan 3. Kerangka kerja PICO dan PEO. (Sub CPMK 11)
12. Pentingnya refleksi kritis. (CPMK 3)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian refleksi kritis 2. Model refleksi kritis 3. Penggunaan refleksi kritis dalam pelayanan kebidanan. (Sub CPMK 12)
13. Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan. (CPMK 3)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian politik 2. Sifat politik kesehatan 3. Makna politik dan pelayanan kebidanan 4. Pelayanan kebidanan sebagai isu politik 5. Politik dan Outcome Kebidanan. (Sub CPMK 13)
14. Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan. (CPMK 3)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar bio-etika dan profesionalisme bidan 2. Dasar bioetika, etika dan landasan hukum dalam praktik dan pelayanan kebidanan 3. Peran Bio-Etika Dan Profesionalisme Dalam Dunia Kebidanan. (Sub CPMK 14)
15. Isu profesional dalam perspektif hukum. (CPMK 4)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Malpraktik 2. Misconduct 3. Negligence. (Sub CPMK 15)
16. Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum. (CPMK 4)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Aborsi 2. Sunatperempuan/FGM 3. Episiotomi 4. SC. (Sub CPMK 16)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

1. Discovery learning, merupakan metode belajar dimana mahasiswa mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan
2. Kuliah Ceramah / Klarifikasi, merupakan metode belajar dimana mahasiswa mendapatkan klarifikasi materi atau informasi berasal dari sumber (pemateri atau fasilitator)
3. Penugasan dan diskusi
4. Tutorial merupakan bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada mahasiswa untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar
5. Case Based Learning (CBL) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dimana mahasiswa diberi kasus dan mahasiswa menganalisis kasus tersebut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajarinya

F. TUGAS (TAGIHAN)

Terlampir

G. PENILAIAN

- **Metode:**
 - UTB
 - UAB
 - Penugasan dan diskusi
- **Instrumen**

Lembar/soal tes, lembar rubrik penilaian tugas
- **Komponen dan proporsi penilaian**

Komponen	Keterangan
UTB	(30%)
UAB	(40%)
PENUGASAN	(25%)
KEHADIRAN	(5%)

- **Kriteria penilain/kelulusan**

Untuk kelulusan pada Mata Kuliah Profesionalisme Kebidanan II dan Hukum Kesehatan → Nilai akhir yang didapat minimal B- ($\geq 66,00$)

TINGKAT PENGUASAAN (%)	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 – 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3,7	Lulus
76 - 80	B+	3,3	Lulus

71 - 75	B	3,0	Lulus
66 - 70	B-	2,7	Lulus
61 - 65	C+	2,3	Belum Lulus
56 - 60	C	2,0	Belum Lulus
51 - 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

H. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Pembelajaran di Kelas

- a. Hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal.
- b. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
- c. Hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
- d. Toleransi keterlambatan adalah 10 menit. Jika melewati batas waktu toleransi maka mahasiswa tidak diperkenankan masuk ke kelas/ mengikuti perkuliahan.
- e. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
- f. Selama perkuliahan berlangsung, Handphone dalam posisi *off* atau *silent*.
- g. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
- h. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/ kerusakan dalam kelas.
- i. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya
- j. Mahasiswa diharuskan berpakaian ,berpenampilan, dan bertingkah laku yang baik dan sopan
- k. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung mahasiwa tidak diperkenankan memakai celana jins, T-shirt dan sandal
- l. Menggunakan jas laboratorium saat pelajaran praktikum
- m. Mahasiwa diharuskan menjaga ketertiban dan kebersihan ruang belajar. Buanglah sampah pada tempat sampah yang telah disediakan

2. Pembelajaran Daring

- a. Mahasiswa wajib login sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh dosen.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti proses pembelajaran daring dan siap depan kamera apabila dosen menginstruksikan dan mengikuti perkuliahan dengan baik.
- c. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan memperhatikan etika dan estetika ruangan pada saat meeting
- d. Mahasiswa tidak diperkenankan mengoperasikan fitur aplikasi apabila belum diinstruksikan oleh dosen.

- e. Apabila mahasiswa ingin bertanya kepada dosen, mahasiswa dapat memberikan kode atau pesan teks kepada dosen.
- f. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan aktifitas lain pada saat mengikuti perkuliahan, kecuali atas seizin dosen.
- 1. Mahasiswa diharuskan berpakaian ,berpenampilan, dan bertingkah laku yang baik dan sopan
- 2. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung mahasiwa tidak diperkenankan memakai celana jins, T-shirt dan sandal
- 3. Mahasiwa diharuskan menjaga ketertiban dan kebersihan ruang belajar. Buanglah sampah pada tempat sampah yang telah disediakan

I. SUMBER (REFERENSI)

Hendrik, 2011. *Etika dan Hukum Kesehatan*

Illysa R Foster, Jon Lasser, 2010, *Professional Ethics in midwifery practic*

Setiawan, 2010. *Etika dan hukum kesehatan*

RINCIAN RENCANA KEGIATAN (SATUAN ACARA PERKULIAHAN)

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK):

1. Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan atribut bidan profesional, pengembangan profesional berkelanjutan dan tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan.
2. Mahasiswa mampu memahami pengembangan kapasitas ketahanan diri, intelegensi emosional dan budaya kebidanan
3. Mahasiswa mampu memahami bio etik, model penelitian kebidanan, refleksi kritis dan pengenalan politik pada pelayanan kebidanan
4. Mahasiswa mampu memahami issue profesional dan kebidanan ditinjau dari persepektif etik dan hukum

Pert (tgl.)	Capaian Pembelajaran (sub-CPMK)	Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran (Metode)	Alokasi waktu	Media /Tempat	Tagihan/ Penilaian	Dosen
Selasa, 20 / 09/ 2022 13.00 – 15.00 WIB Kamis, 22/ 09/ 2022 08.00 – 10.00 WIB	Mahasiswa dapat menjelaskan Atribut Bidan Profesional	Ketepatan dalam menjelaskan Atribut Bidan Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi profesionalisme 2. Karakteristik dan ciri profesionalisme 3. Dimensi Bidan Profesional 4. Indikator Bidan Profesional 	Ceramah Diskusi Case study	1x2x50'	E-Learning	Hasil diskusi Tugas I	Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb
Selasa, 4 /10/ 2022 13.00 – 15.00 WIB		Ketepatan dalam menjelaskan Atribut Bidan Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan Perkembangan Organisasi IBI 2. Atribut IBI 3. Konggres IBI (KONAS, MUSDA, MUSCAB, MUSRAN) 	Ceramah Fieldtrip	1x2x50' 1x2x160'	E-Learning	Tugas II	Heru Herdiawati, SST, SH, MH

<p>Selasa, 11 /10/ 2022 13.00 – 15.00 WIB</p> <p>Selasa, 18/10/ 2022 13.00 – 15.00 WIB</p>		<p>Ketepatan dalam menjelaskan Atribut Bidan Profesional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Pendidikan Bidan Profesional 2. Standar Pelayanan Bidan Profesional 3. Sertifikasi Bidan Profesional 4. Registrasi Bidan Profesional 5. Lisensi Bidan Profesional 6. KTA Online 7. CPD Online 	<p>Ceramah Diskusi</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>E-Learning</p>	<p>Hasil diskusi</p>	<p>Heru Herdiawati, SST, SH, MH</p>
<p>Kamis, 6 /10/ 2022 08.00 – 10.00 WIB</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan Peran bidan sebagai praktisi otonom.</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan Peran bidan sebagai praktisi otonom</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian otonomi dalam pelayanan kebidanan 2. Tujuan otonomi dalam pelayanan kebidanan 3. Bentuk-bentuk otonomi dalam pelayanan kebidanan 4. Persyaratan dalam otonomi pelayanan kebidanan 	<p>Ceramah Diskusi</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>E-Learning</p>	<p>Hasil diskusi</p>	<p>Revinel, M.Keb</p>

Kamis, 13/10/ 2022 08.00 – 10.00		Ketepatan dalam menjelaskan Peran bidan sebagai praktisi otonom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan otonomi dalam pelayanan kebidanan 2. Praktik Otonomi bidan dalam pelayanan kebidanan 	CBL FGD	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Revinel, M.Keb
Senin, 10 /10/ 2022 13.00 – 15.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Transisi dari mahasiswa ke bidan yang otonom dan akuntabel.	Ketepatan dalam menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kompetensi lulusan bidan professional 2. Persiapan transisi dari mahasiswa kebidanan menuju bidan yang otonom dan akuntabel 3. Langkah menuju bidan yang otonom dan akuntabel 	Ceramah Diskusi	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Nuryaningsih, M.keb
Senin, 17/10/ 2022 13.00 – 15.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengembangan professional berkelanjutan	Ketepatan dalam menjelaskan Pengembangan professional berkelanjutan	<p>Program pengembangan keprofesian bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan profesi - Kegiatan pendidikan berkelanjutan - Kegiatan pengabdian masyarakat - Kegiatan pengembangan profesi - Kegiatan publikasi ilmiah 	Ceramah Diskusi	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Nuryaningsih, M.keb

<p>Senin, 26/09/ 2022 13.00 – 15.00 WIB</p>	<p>Mahasiswa dapat Mengkaji kembali tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan.</p>	<p>Ketepatan dalam Mengkaji kembali tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab bidan sebagai Care Provider 2. Tanggung jawab bidan sebagai Communicator 3. Tanggung jawab bidan sebagai Community Leader 4. Tanggung Jawab bidan sebagai Manager 5. Tanggungjawab bidan sebagai Decision Maker 6. Tanggungjawab bidan sebagai Educator 7. Tanggungjawab bidan sebagai Reseacher 	<p>Kajian junal</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>E-Learning</p>	<p>Hasil diskusi</p>	<p>Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb</p>
<p>Senin, 3 /10/ 2022 08.00 – 10.00 WIB</p>		<p>Ketepatan dalam preestasi tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan</p>	<p>Preestasi tanggungjawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan</p>	<p>Presentasi Tugas Ceramah Diskusi</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>E-Learning</p>	<p>Tugas III</p>	<p>Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb</p>
<p>Selasa, 27/09/ 2022 13.00 – 15.00</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan Pengembangan kapasitas ketahanan diri.</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan Pengembangan kapasitas ketahanan diri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kapasitas ketahanan diri 2. Tujuan pengembangan kapasitas ketahanan diri 3. Karakteristik pengembangan kapasitas ketahanan diri 4. Upaya pengembangan kapasitas ketahanan diri 5. Penerapan dan strategi pengembangan kapasitas ketahanan diri pada bidan 	<p>Ceramah Diskusi PBL</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>E-Learning</p>	<p>Hasil diskusi</p>	<p>Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb</p>

Selasa, 25 /10/ 2022 13.00 – 15.00		Ketepatan dalam menjelaskan Pengembangan kapasitas ketahanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Love, passion and joy for midwifery</i> 2. <i>Self-care</i> 3. <i>Self determination</i> 4. <i>Relationships sustain</i> 	Ceramah Diskusi	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Nuryaningsih, M.Keb
Kamis, 20/10/ 2022 08.00 – 10.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan.	Ketepatan dalam menjelaskan Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Intelegensi Emosional 2. Intelegensi Emosional dalam Praktik Kebidanan 3. Dampak/Peran Intelegensi Emosional dalam Output dan Outcome Pelayanan Kebidanan 4. Bidan dapat belajar untuk cerdas secara emosional 5. Tes Intelegensi Emosional 6. Intelegensi Emosional dan Pendaftaran Pendidikan Kebidanan 	Ceramah Diskusi	1x2x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Revinel, M.Keb
Kamis, 27/10/ 2022 08.00 – 10.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Budaya kebidanan.	Ketepatan dalam menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Budaya Kebidanan 2. Prinsip Budaya Kebidanan 3. Menumbuhkan budaya yang positif dalam kebidanan 4. Implikasi budaya kebidanan dalam pendidikan dan pelayanan kebidanan 	FGD CBL Refleksi	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Revinel, M.Keb
Kamis, 3/11/ 2022 08.00 – 10.00		Ketepatan dalam presentasi Budaya kebidanan	<p>Presentasi tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya kebidanan di luar negeri 2. Budaya kebidanan di Indonesia 	Presentasi Tugas Ceramah Diskusi	1x2x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi (makalah) Tugas IV	Revinel, M.Keb

UTS

<p style="text-align: center;">Kamis, 29/09/ 2022 08.00 – 10.00</p>		<p>Ketepatan dalam menjelaskan Penggunaan social media</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian media social 2. Bentuk media social 3. Penggunaan media social dalam kebidanan 4. Kewaspadaan penggunaan media social dalam kebidanan 5. Netiket dan media social 	<p>Ceramah Diskusi</p>	<p>1x3x50'</p>	<p>E- Learning</p>	<p>Hasil diskusi</p>	<p>Meli Deviana,M.Tr.Keb</p>
<p style="text-align: center;">Senin, 3/10/ 2022 13.00 – 15.00</p>		<p>Ketepatan dalam presentasi Penggunaan social media</p>	<p>Presentasi tugas Penggunaan social media</p>	<p>Presentasi Tugas Ceramah Diskusi</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>E-Learning</p>	<p>Hasil diskusi (Makalah) Tugas V</p>	<p>Meli Deviana,M.Tr.Keb</p>
<p style="text-align: center;">Selasa, 1 /11/ 2022 13.00 – 15.00</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan Praktik berdasarkan bukti.</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan Praktik berdasarkan bukti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat dan Penggunaan Bukti dalam Perawatan Kebidanan 2. Perkembangan Praktik Berdasarkan Bukti: Perjalanan dari Pengetahuan Kebidanan Menuju Riset Kebidanan ke Standar Praktik Kebidanan 3. Supervisi kebidanan 	<p>Ceramah Diskusi</p>	<p>1x3x50'</p>	<p>Lantai 2 Gedung Kebidanan</p>	<p>Hasil diskusi (makalah)</p>	<p>Nuryaningsih, M.Keb</p>

			dan Praktik Berdasarkan Bukti					
Kamis, 24/11/ 2022 08.00 – 10.00		Ketepatan dalam menjelaskan Praktik berdasarkan bukti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan terkait dengan bukti 2. Persiapan dan dukungan untuk praktik berbasis bukti 3. Menutup kesenjangan antara penelitian dan praktik 4. Implementasi praktik berdasarkan bukti 	CBL Discover y learning	1x2x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Revinel, M.Keb
Senin, 24/10/ 2022 13.00 – 15.00 WIB	Mahasiswa dapat Mencari literature dan penelitian.	Ketepatan dalam Mencari literature dan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi mencari literatur dan artikel penelitian kebidanan 2. Tahapan proses pencarian literatur dan artikel penelitian kebidanan 3. Kerangka kerja PICO dan PEO 	Ceramah Diskusi Case study	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Dita Rahmaika A, M.Keb
Senin, 31 /10/ 2022 13.00 – 15.00		Ketepatan dalam Mencari literature dan penelitian	Presentasi tugas Kerangka kerja PICO dan PEO	Presentasi Tugas	1x2x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Tugas VI	Dita Rahmaika A, M.Keb
Senin, 7 /11/ 2022 13.00 – 15.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Pentingnya refleksi kritis.	Ketepatan dalam menjelaskan Pentingnya refleksi kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian refleksi kritis 2. Model refleksi kritis 3. Penggunaan refleksi kritis dalam pelayanan kebidanan 	Ceramah Diskusi	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Dita Rahmaika A, M.Keb
Senin, 14 /11/ 2022 13.00 – 15.00		Ketepatan dalam menjelaskan Pentingnya refleksi kritis	Presentasi tugas refleksi kritis	Presentasi Tugas	1x2x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Tugas VII	Dita Rahmaika A, M.Keb

				Diskusi				
Selasa, 8/11/ 2022 13.00 – 15.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan.	Ketepatan dalam menjelaskan Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian politik 2. Sifat politik kesehatan 3. Makna politik dan pelayanan kebidanan 4. Pelayanan kebidanan sebagai isu politik 5. Politik dan Outcome Kebidanan 	Ceramah Diskusi	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Heru Herdiawati, SH.,MH
Selasa, 15 /11/ 2022 13.00 – 15.00		Ketepatan dalam menjelaskan Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	Presentasi tugas politik dalam pelayanan kebidanan	Presentasi Tugas Ceramah Diskusi	1x2x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Tugas VIII	Heru Herdiawati, SH.,MH
Kamis, 10/11/ 2022 08.00 – 11.00	Mahasiswa dapat merumuskan tujuan pembelajaran Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum.	Ketepatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum	Tutorial Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum	Tutorial	1x3x50'	R. Tutorial	Hasil diskusi	TIM
Kamis, 17/11/ 2022 08.00 – 11.00		Ketepatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum	Tutorial Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum	Tutorial	1x3x50'	R. Tutorial	Hasil diskusi	TIM
Senin, 21/11/ 2022 13.00 – 15.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan.	Ketepatan dalam menjelaskan Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar bio-etika dan profesionalisme bidan 2. Dasar bioetika, etika dan landasan hukum 	Ceramah Diskusi	2x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Dita Rahmaika A, M.Keb

Senin, 28/11/ 2022 13.00 – 15.00			dalam praktik dan pelayanan kebidanan 3. Peran Bio-Etika Dan Profesionalisme Dalam Dunia Kebidanan					Dita Rahmaika A, M.Keb
Selasa, 21/11/ 2022 13.00 – 15.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Isu profesional dalam perspektif hukum.	Ketepatan dalam menjelaskan Isu profesional dalam perspektif etik dan hukum	1. Malpraktik 2. Misconduct 3. Negligence	FGD	1x2x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Nuryaningsih, M.Keb
Selasa, 29/11/ 2022 13.00 – 15.00	Mahasiswa dapat menjelaskan Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum.	Ketepatan dalam menjelaskan Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum	1. Aborsi 2. Sunat perempuan/FG M 3. Episiotomi 4. SC	CBL	1x3x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi	Nuryaningsih, M.Keb
Kamis, 7 /12/ 2022 08.00 – 12.00	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan atribut bidan profesional, pengembangan profesional berkelanjutan dan tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan.	Ketepatan dalam memahami, menjelaskan atribut bidan profesional, pengembangan profesional berkelanjutan dan tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan.	Perseptorship Mentorship	Ceramah Diskusi	1x4x50'	Lantai 2 Gedung Kebidanan	Hasil diskusi (makalah)	Dosen Tamu

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Hamidah, SST,MKM

Menyetujui:
Koordinator Kurikulum



Asry Novianti, M.Keb

Jakarta, 30 Agustus 2022
Koordinator Mata Kuliah,



Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb

PETUNJUK TUGAS I

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	1
Tujuan tugas	:	Mahasiswa dapat menganalisis dari penelusuran kasus tentang praktik professional bidan dalam pelayanan kebidanan
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke -1
Waktu penyerahan tugas		Pertemuan berikutnya
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : Membuat laporan hasil mencari literatur/referensi artikel, journal. METODE Pengerjaan tugas : 1. Mahasiswa mengerjakan tugas secara individu 2. Mahasiswa membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi artikel, journal
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam menyusun laporan makalah- Ketepatan dalam mencari sumber referensi- Isi makalah sesuai dengan tujuan

PETUNJUK TUGAS II

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	2
Tujuan tugas	:	Mahasiswa dapat mengkaji dan memahami peran Organisasi Profesi IBI dalam perkembangan profesi dikaitkan dengan perubahan dan perkembangan pendidikan kebidanan serta aplikatifnya dalam penggunaan lulusan.
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke -2
Waktu penyerahan tugas		Pertemuan berikutnya
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : <ol style="list-style-type: none">1. Membuat laporan hasil field trip2. Mempresentasikan hasil laporan dan diskusi METODE Pengerjaan Tugas : <ol style="list-style-type: none">3. Mahasiswa melakukan field trip ke organisasi profesi IBI4. Mahasiswa membuat laporan hasil fieldtrip5. Mahasiswa mempresentasikan hasil
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam mengkaji dan mengumpulkan informasi dari narasumber- Ketepatan dalam menyusun laporan- Isi makalah sesuai dengan tujuan

PETUNJUK TUGAS II

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	3
Tujuan tugas	:	Membuat makalah (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal) dan presentasi tentang tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan.
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke - 9
Waktu penyerahan tugas	:	1 minggu setelah diberikannya tugas
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : Membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi. METODE Pengerjaan Tugas : 1. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok 2. Mahasiswa membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi / jurnal
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam menyusun laporan makalah- Ketepatan dalam mencari sumber referensi- Isi makalah sesuai dengan tujuan

PETUNJUK TUGAS IV

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	4
Tujuan tugas	:	Membuat makalah (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal) tentang kasus budaya kebidanan di Luar Negeri dan di Indonesia
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke - 15
Waktu penyerahan tugas	:	1 minggu setelah diberikannya tugas
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : Membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi. METODE Pengerjaan Tugas : 3. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok 4. Mahasiswa membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi / jurnal
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam menyusun laporan makalah- Ketepatan dalam mencari sumber referensi- Isi makalah sesuai dengan tujuan

PETUNJUK TUGAS V

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	5
Tujuan tugas	:	Membuat makalah (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal) tentang penggunaan media sosial dalam kebidanan
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke - 18
Waktu penyerahan tugas	:	1 minggu setelah diberikannya tugas
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : Membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi. METODE Pengerjaan Tugas : 1. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok 2. Mahasiswa membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi / jurnal
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam menyusun laporan makalah- Ketepatan dalam mencari sumber referensi- Isi makalah sesuai dengan tujuan

PETUNJUK TUGAS VI

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	6
Tujuan tugas	:	Mahasiswa dapat menerapkan penelusuran artikel/jurnal dengan strategi PICO dan PEO
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke - 18
Waktu penyerahan tugas	:	1 minggu setelah diberikannya tugas
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : Membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi. METODE Pengerjaan Tugas : 1. Mahasiswa mengerjakan tugas secara individu 2. Mahasiswa membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi artikel, journal
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam menyusun laporan- Ketepatan dalam mencari sumber referensi- Isi makalah sesuai dengan tujuan

PETUNJUK TUGAS VII

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	7
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu melakukan refleksi kritis
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke - 24
Waktu penyerahan tugas	:	1 minggu setelah diberikannya tugas
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : Membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi. METODE Pengerjaan Tugas : 1. Mahasiswa mengerjakan tugas secara individu 2. Mahasiswa membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi artikel, journal
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam menyusun laporan- Ketepatan dalam mencari sumber referensi- Isi makalah sesuai dengan tujuan

PETUNJUK TUGAS VIII

Mata kuliah	:	Profesional Kebidanan II dan Hukum Kesehatan
Semester	:	V
SKS	:	5
Tugas ke	:	8
Tujuan tugas	:	Membuat makalah (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal, dan teks book) dan presentasi tentang isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Pertemuan ke - 32
Waktu penyerahan tugas	:	1 minggu setelah diberikannya tugas
Uraian tugas	:	BENTUK TUGAS : Membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi. METODE Pengerjaan tugas : 2. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok 3. Mahasiswa membuat laporan hasil mencari literatur dari referensi / jurnal
Kriteria penilaian	:	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan dalam menyusun laporan- Ketepatan dalam mencari sumber referensi- Isi makalah sesuai dengan tujuan

RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Kriteria	Sangat baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (51-60)	Kurang (≤ 50)	Proporsi (%)
Performance	Menguasai materi, penggunaan bahasa yang baik dan menarik, menguasai metode, menguasai audience	Menguasai materi, penggunaan bahasa yang baik dan menarik, menguasai metode, tidak menguasai audience	Kurang menguasai materi, penggunaan bahasa yang baik dan menarik, menguasai metode, menguasai audience	tidak menguasai materi, penggunaan bahasa kurang baik dan kurang menarik, kurang menguasai metode, kurang menguasai audience	30%
Substansi materi	Ide dan gagasan orisinal, didukung oleh data yang lengkap, dan penjelasan yang argumentatif	Ide dan gagasan orisinal, didukung oleh data yang lengkap, namun penjelasan tidak argumentatif	Ide dan gagasan orisinal, namun tidak didukung oleh data yang lengkap dan penjelasan yang argumentatif	Ide dan gagasan tidak orisinal, tidak didukung oleh data yang lengkap dan penjelasan yang argumentatif	40%
Media	Media yang digunakan efektif selama presentasi	Media yang digunakan agak efektif tetapi tidak digunakan secara konsisten selama presentasi	Media yang digunakan tidak mendukung presentasi verbal.	Tidak menggunakan media sama sekali	10%
Desain slide	Menarik, ukuran elemen penyusunan proporsional, terstruktur, menggambarkan isi materi dg baik	Menarik, ukuran elemen penyusunan proporsional, terstruktur, kurang menggambarkan isi materi	Kurang menarik, tidak terstruktur, menggambarkan isi materi	Kurang menarik, ukuran elemen penyusunan tidak proporsional, kurang terstruktur, kurang menggambarkan isi materi	20%

RUBRIK PENILAIAN PENULISAN MAKALAH DAN LAPORAN

Nama :
Nim :
Judul Makalah :

Laporan	Aspek	Kriteria				Nilai (1-100)
		Sangat baik >= 81	Baik 68-80	Cukup 67-55	Kurang ≤54	
A. Isi	Pendahuluan	Sistematis, latar belakang dan tujuan sesuai	Tidak sistematis, latar belakang, tujuan sesuai	Sistematis, latar belakang dan tujuan tidak sesuai	Latar belakang dan tujuan tidak sesuai	
	Pembahasan materi	Padat, lengkap sesuai, dan jelas	Lengkap sesuai, jelas, tidak padat	Tidak lengkap sesuai, tidak jelas, padat	Tidak lengkap sesuai, tidak jelas dan tidak padat	
	Kesimpulan	Menjawab tujuan, singkat dan padat	Menjawab tujuan, tidak singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, tidak singkat, dan padat	
	Daftar Pustaka	Penyusunan sesuai sistem Harvard, referensi 10 tahun terakhir disertai dengan jurnal internasional minimal 3	Penyusunan sesuai dengan Harvard, referensi > 10 tahun, jurnal internasional 2	Penyusunan tidak sesuai dengan Harvard, referensi < 10 tahun, jurnal internasional 1	Penyusunan tidak sesuai dengan sistem Harvard, referensi lebih dari 10 tahun terakhir serta tidak ada jurnal internasional	
Total Skor A / 4						
B. Umum	Sistematika laporan	Sistematis dan lengkap	Lengkap, tidak sistematis	Tidak lengkap, sistematis	Tidak sistematis dan tidak lengkap	

	Isi laporan	Pembahasan detail sesuai topik dan komunikatif	Pembahasan detail sesuai topik, tidak komunikatif	Pemahaman tidak detil, komunikatif	Pembahasan tidak detail dan komunikatif	
	Ketepatan waktu pengumpulan	Sesuai dengan target waktu yg ditentukan	Terlambat 1 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 2-3 hari	Lebih dari 3 hari	
Total Skor B / 3						
Nilai akhir: skor A + skor B/ 2						



DAFTAR KELOMPOK

KELOMPOK I		KELOMPOK II	
NIM	NAMA MAHASISWA	NIM	NAMA MAHASISWA
2019700001	Afra Hadiyani	2019700021	Juju Juheni
2019700003	Agustin Meliani	2019700027	Nadinda nur rizkha
2019700004	Alda Nurherlisa	2019700028	Nur Nadila Khoiriyah
2019700006	Ananda Putri Sabrianti	2019700029	Pradia Aggra Aisah
2019700007	Ananda Rahma Violeta	2019700031	Putri Malika Prastiari
2019700008	Azqy Amaliyah Putri	2019700032	Putri Wulandari
2019700010	Dhea Nurhaliza	2019700033	Rahmi Noviani
2019700011	Elsa Erliana Safitri	2019700043	Susan Candrica Zulfa
2019700015	Hairiya Borut	2019700047	Utari Salma Nurfarisih
		2019700049	Windiani

KELOMPOK III		KELOMPOK IV	
NIM	NAMA MAHASISWA	NIM	NAMA MAHASISWA
2019700035	Riri Indriyani	2019700019	Heti Rahayu
2019700037	Salmaa Dhiya Musaffa	2019700016	Hasna Bunga
2019700038	Salsabila Umra	2019700017	Hayuning Qolbah
2019700039	Salsabilla Nadia Firdais	2019700040	Siti Alhikmah
2019700018	Hernike Epa septania	2019700052	Zahrotul Fitriyah
2019700041	Siti Lutfi Kartika T	2019700025	Mei Sri Supriyanti
2019700024	Lu'lu' Maulida Azmi	2019700050	Yayu Retno Ningrum
2019700044	Tanaya Gita Kirani	2019700051	Yulita Magdaniati
2019700048	Wasilatul Laili	2019700026	Mika daniati
2019700022	Kania khabibah	2019700023	Khaulah fitriyah

**ABSENSI PERKULIAHAN PROFESIONALISME II DAN HUKUM KESEHATAN
SEMESTER VII TA.2022/2023**

1. ABSENSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa	NIM	20/9/22	22/9/22	27/9/22	27/9/22	29/9/22	29/9/22	4/10/22	6/10/22	11/10/22	13/10/22	17/10/22	24/10/22	25/10/22	25/10/22	27/10/22	31/10/22	1/11/22	1/11/22	3/11/22	11/11/22	14/11/22	16/11/22	22/11/22	22/11/22	28/11/22	1/12/22	5/12/22	6/12/22	16/12/22	19/12/22	26/12/22	29/12/22	29/12/22	H	S	I	A	Percentage		
Afra Hadiyani	2019700001	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100	
Agustin Meliani	2019700003	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Alda Nurherlisa	2019700004	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Ananda Putri Sabrianti	2019700006	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	29	3	1	0	88
Ananda Rahma Violeta	2019700007	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	31	2	0	0	94
Azqy Amaliyah Putri	2019700008	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Dhea Nurhaliza	2019700010	H	H	H	H	H	H	H	H	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	31	1	0	1	94	
Elsa Erliana Safitri	2019700011	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	31	0	2	0	94
Hairiya Borut	2019700015	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Juju Juheni	2019700021	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H		S	H		S	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	30	3	0	0	91	
Nadinda nur rizkha	2019700027	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Nur Nadila Khoiriyah	2019700028	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100

Pradia Aggra Aisah	2019700029	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	2	0	0	97			
Putri Malika Prastiari	2019700031	H	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	1	0	0	97	
Putri Wulandari	2019700032	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	A	S	H	H	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	29	1	2	1	88	
Rahmi Noviani	2019700033	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	1	0	0	97	
Susan Candrica Zulfa	2019700043	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100	
Utari Salma Nurfarisih	2019700047	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	0	1	0	97	
Windiani	2019700049	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	0	1	0	97	
Riri Indriyani	2019700035	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	31	0	2	0	94	
Salmaa Dhiya Musaffa	2019700037	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100	
Salsabila Umra	2019700038	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100	
Salsabilla Nadia Firdais	2019700039	H	H	H	H	H	H	H	I	I	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	30	0	3	0	91	
Hernike Epa septania	2019700018	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100	
Siti Lutfi Kartika T	2019700041	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	0	0	1	97	
Lu'lu' Maulida Azmi	2019700024	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100	
Tanaya Gita Kirani	2019700044	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Wasilatul Laili	2019700048	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100	
Kania khabibah	2019700022	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	31	2	0	0	94	

Heti Rahayu	20197 00019	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Hasna Bunga	20197 00016	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Hayuning Qolbah	20197 00017	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	0	1	0	97
Siti Alhikmah	20197 00040	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Zahrotul Fitriyah	20197 00052	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100
Mei Sri Supriyanti	20197 00025	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	32	0	1	0	97
Yayu Retno Ningrum	20197 00050	H	H	H	H	H	H	H	I	S	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	30	2	1	0	91
Yulita Magdaniati	20197 00051	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	H	H	H	S	H	H	H	I	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	29	2	2	0	88
Mika daniati	20197 00026	H	H	H	H	S	S	H	H	H	S	S	S	H	H	H	H	H	H	I	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	25	5	3	0	76
Khaulah fitriyah	20197 00023	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	33	0	0	0	100

2. ABSENSI DOSEN PENGAJAR

Pertemuan	Absensi kehadiran dosen	Part ke	Materi	Dosen pengampu	Absensi Mahasiswa tidak hadir
1	Selasa 20/09/2022 13.00 – 15.00	1	Kontrak Belajar	Meli Deviana, M. Tr.Keb	Ananda Putri . S (S)
2	Kamis 22/09/2022 08.00 – 10.00	1	Konsep Profesionalisme	Meli Deviana, M. Tr.Keb	Putri Malika (S) Utari Salmah. Fauziah (I)
3	Selasa 27/09/2022 08.00 – 10.00	1	Pengembangan Kapasitas Ketahanan Diri	Meli Deviana ,M.Tr.Keb	NIHIL
4	13.00 – 15.00	2	Tanggung jawab bidan Dalam tatanan pelayanan Kesehatan		NIHIL
5	Kamis 29/09/2022 08.00-10.00	1	Penggunaan Media Sosial	Meli Deviana ,M.Tr.Keb	Mika Daniati (S)
6	Kamis 29/09/2022 13.00-15.00	2	Implementasi medsos pada pelayanan keb		
7	Selasa 04/10/2022 13.00 – 15.00	1	Ketetapan dalam menjelaskan Atribut	Heru Herdiawati, SST, SH, MH	Windiani (Izin) Hayuning Qolbah (izin)
8	Kamis 06/10/2022 08.00 – 10.00	1	Presentasi Resume Jurnal (Tanggungjawab bidan dalam pelayanan Kesehatan)	Meli Deviana ,M.Tr.Keb	NIHIL

9	Selasa 11/10/2022 13.00 – 15.00	1	Presentasi Kelompok	Heru Herdiawati, SST, SH, MH	Salsabila Nadia Firdais (Izin) Yayu Retno Ningrum (izin)
10	Kamis 13/10/2022 08.00 – 10.00	1	Peran bidan dalam Praktisi otonom	Revinel M.Keb	Salsabila Nadia Firdais (Izin) Dhea Nurhaliza (Sakit) Yayu Retno Ningrum (Sakit)
11	Senin 17/10/2022 13.00 – 15.00	1	Transisi dari mahasiswa ke bidan yang otonom dan akuntabel.	Nuryaningsih M.Keb	Salsabila Nadia Firdais (Izin)
12	Senin 24/10/2022 13.00 – 15.00	1	Mencari literature dan penelitian	Dita Rahmaika A, M.Keb	Ananda Putri Sabrianti (Izin) Elsa Erliana Safitri (Izin) Mika Daniati (Sakit) Yayu Retno Ningrum (Sakit)
13	Selasa 25/10/2022 10.00 – 12.00	1	Atribut professional bidan	Heru Herdiawati, SST, SH, MH	Mika Daniati (Sakit)
14	13.00 -15.00	2	Pengembangan professional berkelanjutan	Nuryaningsih M.Keb	Mika Daniati (Sakit) Riri Indriani (Izin)
15	Kamis 27/10/2022 08.00 – 10.00	1	Lanjutan Peran bidan Dalam praktik otonom	Revinel. M.Keb	Yulita Magdaniati (Sakit) Elsa Erliana Safitri (Izin)
16	Senin 31/10/2022 13.00 – 15.00	1	Presentasi PICO	Dita Rahmaika A, M.Keb	Juju Juhanei (Sakit) Putri Wulandari (Izin)

17	Selasa 1/11/2022 10.00 – 12.00	1	Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan	Revinel. M.Keb	NIHIL
18	13.00 – 15.00	2	Pengembangan kapasitas ketahanan	Nuryaningsih M.Keb	NIHIL
19	Kamis 3/11/2022 08.00 – 10.00	1	Kebudayaan Kebidanan	Revinel M.Keb	Juju Juhanei (Sakit) Putri wilandari (Alpa) Siti Lutfi Kartika Tombeng (Alpa)
20	Jumat 11/11/2022 08.00 – 10.00	1	Pentinnya Refleksi Kritis	Dita Rahmaika A, M.Keb	Juju Juhanei (Sakit) Yulita Magdaniati (Sakit) Putri wilandari (Izin) Riri Indriyani (Izin)
21	Senin 14/11/2022 08.00 – 09.30	1	UTS	-	NIHIL
22	Rabu 16/11/2022 13.00 – 15.00	1	Presentasi politik dan pelayanan kebidanan	Heru Herdiawati, SST, SH, MH	NIHIL
23	Selasa 22/11/2022 08.00 – 10.00	1	Presentasi refleksi	Dita Rahmaika A, M.Keb	Putri Wulandari (Izin) Mika Daniati (Izin) Yulita Magdaniati (Izin) Ananda Putri S (Sakit) Ananda Rahma V (Sakit) Kania Habibah (Sakit)) Pradia Aisyah (Sakit)
24	10.00 – 12.00	2	Presearntasi Kebudayaan Kebidanan	Revinel M.Keb	Mika Daniati (Izin) Yulita Magdaniati (Izin) Ananda Putri S (Sakit) Ananda Rahma V (Sakit) Kania Habibah (Sakit)) Pradia Aisyah (Sakit)

25	Senin 28/11/2022 13.00 – 15.00	1	Praktik Berdasarkan Bukti	Nuryaningsih M.keb	Meisri Supriyanti (Izin) Rahmi Noviani (Sakit)
26	Kamis 1/12/2022 08.00 – 10.00	1	Ketetapan Dan Menjelaskan Praktik Berdasarkan Bukti	Revibel M.Keb	NIHIL
27	Senin 5/12/2022 10.00 – 12.00	1	Bio Etik dan Aplikasi dalam kebidanan	Dita Rahmaika A, M.Keb	NIHIL
28	Selasa 6/12/2022 10.00 – 12.00	1	Presentasi Isu profesional dalam perspektif etik dan hukum	Nuryaningsih M.Keb	NIHIL
29	Jumat 16/12/2022	1	Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan.	Heru Herdiawati, SST, SH, MH	Dhea Nurhaliza (Alfa)
30	Senin 19/12/2022	1	Presentasi Isu Profesional dalam perspektif etika dan hukum ke 2	Nuryaningsih M.Keb	NIHIL
31	Senin 26/12/2022	1	Presentasi Isu Profesional dalam perspektif etika (malpraktik, Misconduct, Negligence)	Nuryaningsih M.Keb	NIHIL
32	29/12/2022 08.00 – 12.00	1	Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	Heru Herdiawati, SST, SH, MH	NIHIL
33	29/12/2022 10.00 – 12.00	1	Perseptor mentorship	Heru Herdiawati, SST, SH, MH	NIHIL



UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Mata kuliah ; Profesionalisme Kebidanan II dan Hukum Kesehatan

Koord. MK : Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb

1. Seseorang bidan bertugas sebagai kepala ruangan poli Imunisasi di rumah sakit. Bidan membimbing mahasiswa praktik dengan memberikan contoh penyuntikan imunisasi BCG pada bayi umur 1 bulan, dan sesuai dengan standar serta mengajarkan disiplin dalam bekerja.

Termasuk apakah peran yang dijalankan oleh bidan pada kasus tersebut?

- A. Pendidik
- B. Pengelola
- C. Provider
- D. Kolaborator
- E. Advokat

ANSWER : A

2. Pengaturan mengenai pelayanan kesehatan oleh bidan maupun pengakuan terhadap profesi dan praktek kebidanan, sesuai dengan tugas dan wewenang sehingga mendapat perlindungan dan kepastian hukum dirumuskan dalam

- A. UU No. 4 tahun 2019
- B. Permenkes No. 28 tahun 2017
- C. Permenkes No. 1464 tahun 2010
- D. Permenkes no. Hk.02.02/menkes/149/2010
- E. Permenkes No 320 tahun 2020

ANSWER : A

3. Bukti tertulis yang diberikan oleh konsil kebidanan kepada Bidan yang telah diregistrasi, seperti tertuang dalam UU no 4 tahun 2019, merupakan pengertian:

- A. Sertifikat kompetensi
- B. Sertifikat profesi

- C. Registrasi
- D. Surat tanda registrasi
- E. Surat ijin praktik bidan

ANSWER : D

4. Rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan Tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, seperti tertuang dalam UU No. 4 tahun 2019, adalah pengertian dari
- A. Kebidanan
 - B. Asuhan kebidanan
 - C. Pelayanan kebidanan
 - D. Bidan
 - E. Praktik kebidanan

ANSWER B

5. Setiap bidan yang akan menjalankan praktik kebidanan wajib memiliki STR diberikan kepada Bidan yang memenuhi persyaratan oleh?
- A. Kepala dinas pusat
 - B. Kepala dinas provinsi
 - C. Kepala dinas kabupaten
 - D. Pemerintah daerah
 - E. Konsil

ANSWER : E

6. Bidan yang akan menjalankan Praktik Kebidanan wajib memiliki izin praktik, SIPB diberikan oleh?
- A. Kepala dinas pusat
 - B. Kepala dinas provinsi
 - C. Kepala dinas kabupaten
 - D. Pemerintah daerah
 - E. Konsil

ANSWER : D

7. Seorang bidan di tempatkan di daerah terpencil dan tidak ada dokter, bidan tersebut telah mendapatkan pelimpahan wewenang dari dokter untuk melaksanakan tugasnya secara tertulis, pelimpahan wewenang tersebut dilakukan secara?
- A. Lisan

- B. Tertulis
- C. Delegative
- D. Mandat
- E. Tidak tertulis

ANSWER : D

8. Seorang perempuan umur 24 tahun G3P2A0, H 37 minggu datang ke PMB dengan keluhan mulas, ingin melahirkan. Hasil anamnesis ketuban pecah sejak 1 jam yang lalu, Hasil pemeriksaan keadaan umum baik, TD 110/80 mmHg, Nadi 80x/mnt, RR 20x/mnt, temp 36,6°C, TFU 28 cm, letak lintang, DJJ 142x/mnt teratur, His 2x/10' lama 35", pembukaan 4 cm portio lunak, ketuban negative
- Rencana Tindakan yang tepat sesuai dengan wewenang bidan pada kasus diatas adalah?
- A. Rujuk
 - B. Observasi
 - C. Pasang infus
 - D. Nilai warna air ketuban
 - E. Evaluasi ulang 4 jam kemudian

ANSWER : A

9. Seorang perempuan umur 32 tahun hamil anak pertama datang ke PMB dengan keluhan terlambat haid 2 hari. Bidan melakukan pemeriksaan diagnostic kehamilan yaitu pemeriksaan urin HCG, hasil pregnancy test (+), TD 120/80 mmHg, Nadi 80x/mnt, RR 20x/mnt, temp 36,7°C.
- Pemeriksaan laboratorium sederhana apa yang perlu dilakukan bidan?
- A. Pemeriksaan serum ferritin
 - B. Pemeriksaan hemoglobin
 - C. Pemeriksaan Glukosa darah
 - D. Pemeriksaan albumin darah
 - E. Pemeriksaan trombosit darah

ANSWER : B

10. Seorang perempuan umur 23 tahun G1P0A0 H 39 minggu, datang ke PMB dengan keluhan keluar bloodslem pervaginam. Hasil anamnesis: mules semakin sering, hasil pemeriksaan : TD 110/80 mmHg, Nadi 84x/mnt, RR 20x/mnt, temp 36,6°C. TFU 28 cm, kontraksi 3x10' 35", DJJ 144x/mnt, kepala masih bisa digoyangkan. Rencana pasien dirujuk tanpa pemeriksaan dalam terlebih dahulu.
- Tindakan bidan pada kasus diatas termasuk dalam?
- A. Self regulation

- B. Self Awareness
- C. Internal Motivation
- D. Sosial Skill
- E. Empati

ANSWER : B

11. Kemampuan seorang bidan dapat membina hubungan baik dengan klien/pasien selama melakukan proses persalinan dan kemampuan memotivasi diri dalam penanganan persalinan, berdasarkan pernyataan diatas termasuk dalam kecerdasan?

- A. Intelligence intelektual
- B. Intelligence emosional
- C. Intelligence sosial
- D. Psikomotorik
- E. Afektif

ANSWER : B

12. Seorang bidan melakukan pengkajian pada daerah binaannya, didapatkan data bahwa banyak terjadi kasus anemia sebesar 45 % dari usia produktif, sehingga banyak terjadi kelahiran dengan BBLR. Akar permasalahan masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang anemia, sehingga bidan akan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tersebut.

Pada kasus diatas sikap bidan termasuk dalam teori ?

- A. Self regulation
- B. Self Awareness
- C. Internal Motivation
- D. Sosial Skill
- E. Empati

ANSWER : D

13. Seorang bidan memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan oleh klien /pasien sehingga bisa menyesuaikan gaya komunikasinya, dalam memberikan asuhan dengan baik. Pada pernyataan diatas termasuk dalam komponen ?

- A. Self Awareness
- B. Self regulation
- C. Internal motivation
- D. Empatik

E. Sosial Skill

ANSWER : D

14. Seorang perempuan datang ke posyandu dengan anaknya yang berusia 3 bulan, ibu mengatakan anaknya sering diberi pisang oleh neneknya karena menurut pendapat neneknya jika diberikan pisang anak membantu agar anaknya bertumbuh besar dan sehat.

Program pemberdayaan apa yang tepat dilakukan oleh tenaga kesehatan tentang kasus tersebut adalah:

- A. Konsultasi kader
- B. Perkumpulan lansia
- C. Peningkatan sara prasarana
- D. Membuat poster kesehatan
- E. Promosi dan penyuluhan program kesehatan

ANSWER : E

15. Dalam aspek budaya yang dapat mempengaruhi seseorang secara turun temurun, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan BBLR.

Prilaku yang mempengaruhi dalam pelayanan kebidanan adalah?

- A. Life style
- B. Health seeking behavior
- C. Health believe
- D. Illnes behavior
- E. Attitude

ANSWER : C

16. Seorang perempuan umur 19 tahun, G2P0A1 hamil 20 minggu datang ke PMB untuk melakukan pemeriksaan pertama kali. Keluhan yang dirasakan lemas dan cepat lelah. TD: 90/70 mmHg, N: 74 x/m, S: 37⁰C, RR: 24x/m. Pada mata konjungtiva pucat, pada ekstremitas atas pucat. Palpasi: TFU: 1 jari di bawah pusat, ballotemen positif. DJJ: 142 x/m. Pemeriksaan penunjang: Hb: 8gr%. Bidan berencana merujuk klien ke RS terdekat.

Apakah area kompetensi Bidan pada kasus di atas?

- A. Komunikasi efektif
- B. Etik legal dan keselamatan klien
- C. Pengembangan diri dan profesionalitas
- D. Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan
- E. Keterampilan klinis dalam Praktik kebidanan

ANSWER: E

17. Seorang perempuan umur 20 tahun baru melahirkan anak pertamanya 1 jam yang lalu di PMB. Saat ini mengeluh lelah, perut masih mules dan ingin BAK dengan pispot. Hasil pemeriksaan: KU baik, Kesadaran Compos Mentis. TTV: TD: 110/80 mmHg, N: 78 x/menit, P: 22 x/menit, S : 36,2⁰C. Bidan menganjurkan ibu untuk mobilisasi dan BAK ke kamar mandi.

Apakah area kompetensi Bidan pada kasus di atas?

- A. Komunikasi efektif
- B. Etik legal dan keselamatan klien
- C. Pengembangan diri dan profesionalitas
- D. Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan
- E. Keterampilan klinis dalam Praktik kebidanan

ANSWER: A

18. Seorang perempuan umur 28 tahun datang ke RS dengan keluhan keluar air-air sejak 4 jam yang lalu dan tidak ada rasa mules. Bidan melakukan observasi kemajuan persalinan setiap 4 jam sekali.

Apakah kompetensi bidan yang sedang dilakukan bidan pada kasus?

- A. Kompetensi Tujuh
- B. Kompetensi Enam
- C. Kompetensi Lima
- D. Kompetensi Empat
- E. Kompetensi Tiga

ANSWER: B

19. Seorang perempuan umur 23 tahun G1P0A0 Hamil 12 minggu datang ke PMB dengan keluhan mual muntah setiap pagi hari. Bidan menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan yang tidak merangsang dan dengan porsi kecil tapi sering. Bidan memberikan ibu teh manis hangat untuk mengurangi rasa mual dan muntah.

Apakah aspek penting dalam membantu klien mencapai self care pada kasus di atas?

- A. Menentukan bantuan yang dibutuhkan klien
- B. Menjalin hubungan baik dengan klien dan keluarga
- C. Memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien
- D. Mengintegrasikan asuhan dengan kegiatan sehari-hari

E. Merencanakan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien

ANSWER: C

20. Seorang bayi perempuan umur 3 bulan dibawa ibunya ke Puskesmas. Hasil pemeriksaan menemukan Berat Badan bayi kurang. Bidan merujuk bayi ke bagian gizi untuk dikonsultasikan masalah gizi.

Apakah akuntabilitas profesional bidan pada kasus di atas?

- A. Mengenal batas-batas pengetahuan, keterampilan pribadinya dan tidak berupaya melampaui wewenangnya dalam praktik klinik
- B. Menerima tanggung jawab untuk mengambil keputusan serta konsekuensi dari keputusan tersebut
- C. Menjaga agar pengetahuannya tetap *up to date*
- D. Berkomunikasi dengan pekerja kesehatan profesional lainnya (bidan, dokter dan perawat) dengan rasa hormat dan martabat
- E. Memelihara kerja sama yang baik dengan staf kesehatan dan RS pendukung untuk memastikan sistem rujukan yang optimal.

ANSWER: A

21. Seorang bayi perempuan umur 1 jam baru dilahirkan di PMB, menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan. Bidan menyuntikkan vitamin K setelah dilakukannya pemeriksaan fisik pada bayi.

Apakah kompetensi bidan yang sedang dilakukan bidan pada kasus?

- A. Kompetensi Satu
- B. Kompetensi Dua
- C. Kompetensi Tiga
- D. Kompetensi Empat
- E. Kompetensi Lima

ANSWER: A

22. Seorang perempuan umur 28 tahun G2P0A1 Hamil 32 minggu datang ke PMB dengan keluhan nyeri pinggang. Pemeriksaan TTV: TD: 120/60 mmHg, N: 78x/m, S: 36,3⁰C, RR: 20x/m. Bidan menganjurkan ibu istirahat dengan mengganjal pinggang dengan bantal.

Apakah otonomi yang dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Memberi pelayanan kepada masyarakat yang bersifat khusus/spesialis
- B. Mempunyai peran dan fungsi yang jelas
- C. Mempunyai kewenangan yang disyahkan atau diberikan oleh pemerintah
- D. Memiliki etika bidan

E. Memiliki organisasi profesi sebagai wadah profesi

ANSWER: A

23. Seorang perempuan umur 30 tahun P2A1 post partum 6 jam baru melahirkan di PMB dengan keluhan mules masih dirasakan. Bidan menjelaskan mules yang dirasakan karena proses kembalinya rahim ke bentuk semula.

Apakah area kompetensi Bidan pada kasus di atas?

- A. Komunikasi efektif
- B. Etik legal dan keselamatan klien
- C. Pengembangan diri dan profesionalitas
- D. Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan
- E. Keterampilan klinis dalam Praktik kebidanan

ANSWER: D

24. Seorang bayi laki-laki umur 1 bulan dibawa ibunya ke Puskesmas untuk diberikan imunisasi BCG. Bidan memutuskan bayi ditunda pemberian imunisasi karena kondisi bayi kurang sehat.

Apakah dimensi kompetensi yang dilakukan bidan pada kasus di atas?

- A. Task skill
- B. Task Management skills
- C. Contingency management skills
- D. Environment skills
- E. Transfer skills

ANSWER: C

25. Seorang perempuan umur 38 tahun, P6A0 datang ke Puskesmas untuk berKB suntik. Bidan memberikan penjelasan KB yang tepat dan ibu belum mampu memutuskan KB untuk dirinya karena masih akan bermusyawarah dengan suami. Bidan meyakinkan agar perempuan dapat mengambil keputusan secara mandiri karena dirinya yang akan merasakan efek dari tidak berKB.

Apakah komponen pengembangan profesional berkelanjutan yang dilakukan bidan?

- A. Pelaksanaan kegiatan praktik profesi
- B. Kegiatan pendidikan berkelanjutan
- C. Kegiatan pengabdian masyarakat/profesi
- D. Kegiatan pengembangan profesi
- E. Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah

ANSWER: A

26. Seorang bidan di Puskesmas sedang mendengarkan keluhan klien yang cemas dengan kehamilannya. Ibu pernah mengalami kelahiran prematur dan bayinya meninggal sejak dalam kandungan. Bidan memotivasi klien sehingga klien tidak cemas lagi.

Apakah akuntabilitas yang dilakukan bidan pada kasus tersebut?

- A. Pelayanan yang diberikan kepada klien didasarkan pada kebutuhan klien secara objektif
- B. Mempunyai otonomi dalam mempertimbangkan tindakannya.
- C. Berorientasi pada pelayanan dengan menggunakan keahlian dalam memenuhi kebutuhan klien
- D. Lebih mengetahui apa yang baik untuk klien
- E. Mempunyai kekuatan dan status dalam bidang keahliannya dan pengetahuan khusus

ANSWER: A

27. Seorang perempuan umur 26 tahun melahirkan anak pertamanya di Puskesmas sejak tiga hari yang lalu dan berencana pulang ke rumah. Ibu tidak mengetahui dan takut dalam merawat tali pusat bayi di rumah. Bidan mengajarkan ibu cara merawat tali pusat bayi dan ibu mampu melakukan perawatan tali pusat dengan benar sampai tali pusat puput.

Apakah peran bidan menurut teori self care pada kasus di atas?

- A. Koselor
- B. Pendidik
- C. Pengelola
- D. Peneliti
- E. Penyuluh

ANSWER: B

28. Seorang perempuan umur 19 tahun sedang belajar menyusui bayi yang baru dilahirkan 6 jam yang lalu di RB. Perempuan khawatir bayinya tidak bisa menyusu pada putingnya yang kecil. Bidan mengajarkan cara menyusui yang benar dan cara menyendawakan setiap selesai menyusui.

Apakah aspek penting dalam membantu klien mencapai self care pada kasus di atas?

- A. Menentukan bantuan yang dibutuhkan klien
- B. Menjalin hubungan baik dengan klien dan keluarga
- C. Memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien
- D. Mengintegrasikan asuhan dengan kegiatan sehari-hari

E. Merencanakan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien

ANSWER: C

29. Seorang perempuan umur 33 tahun P3A1 masa nifas 6 hari datang ke BPM. Perempuan mengatakan masih menyusui namun ASI belum banyak keluar. KU baik, Kesadaran CM. TTV: TD: 110/60 mmHg, N: 81 x/menit, P: 20 x/menit, S: 36,8⁰C. Pemeriksaan payudara: simetris, tidak oedem, ASI sudah ada. Pada abdomen: TFU: 3 jari dibawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Bidan meyakinkan ibu tentang kemampuan menyusui dengan baik saat kondisi tenang dan produksi ASI semakin banyak.

Apakah self care yang diberikan bidan pada kasus tersebut?

A. Development self care

B. Dependent care

C. Universal self care

D. Self care agent

E. Health Deviation self care

ANSWER: A

30. Seorang perempuan umur 36 tahun, G2P1A0 hamil 40 minggu datang ke BPM ingin memeriksakan kehamilan. Ibu berencana bersalin ditolong oleh bidan. Ibu mempercayakan asuhan kepada bidan karena keahlian bidan didapatkan melalui pendidikan formal dan mendapatkan ijazah.

Apakah langkah menuju bidan otonom dan akuntabel pada kasus tersebut?

A. Legislasi

B. Sertifikasi

C. Registrasi

D. Lisensi

E. Aktualisasi

ANSWER: B

31. Seorang perempuan umur 40 tahun datang ke PMB dengan keluhan mengalami perdarahan diluar siklus menstruasi sudah 2 bulan. Hasil anamnesis: lama pernikahan 15 tahun, tidak sedang menggunakan alat kontrasepsi, belum pernah melakukan skrining kanker. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N:

80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,6^oC. Bidan memberikan rujukan untuk klien konsultasi dengan spesialis kandungan dan penyakit kandungan tetapi klien menolak dan bersikeras ingin ditangani oleh bidan.

Permasalahan apakah yang dialami oleh bidan pada kasus tersebut ?

- A. Isu etik
- B. Konflik etik
- C. Dilema etik
- D. Dilema moral
- E. Konflik moral

ANSWER : E

32. Seorang perempuan umur 35 tahun datang ke RS untuk melakukan skrining dengan IVA test. Hasil anamnesis: lama pernikahan 7 tahun, tidak sedang menstruasi. Hasil pemeriksaan : TD : 120/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,6^oC. Bidan melakukan pemeriksaan IVA sesuai dengan SOP.

Kewajiban apakah yang dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Kewajiban terhadap tugasnya
- B. Kewajiban terhadap profesinya
- C. Kewajiban terhadap dirinya sendiri
- D. Kewajiban terhadap klien dan masyarakat
- E. Kewajiban terhadap sejawat dan tenaga kesehatan lainnya

ANSWER : A

33. Seorang perempuan umur 16 tahun datang ke PMB diantar ibunya dengan keluhan sudah 3 bulan tidak menstruasi. Hasil anamnesis : pernah melakukan hubungan seksual, belum menikah, pernah melakukan percobaan bunuh diri. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,5^oC, terdapat pembesaran uterus, PP test +.

Tindakan apakah yang tepat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Memberikan konseling KB
- B. Memberikan konseling Pra nikah
- C. Memberikan konseling pergaulan bebas
- D. Melakukan rujukan ke spesialis kandungan
- E. Menyarankan keluarga menyelesaikan secara kekeluargaan

ANSWER : E

34. Seorang bidan yang bekerja di puskesmas ditugaskan untuk dapat mengambil sampel pada pemeriksaan pap smer. Bidan tersebut memiliki wewenang namun belum memiliki keterampilan yang memadai.

Upaya apakah yang dapat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Magang

- B. Pelatihan
- C. Loka karya
- D. Mengikuti seminar
- E. Melakukan kolaborasi

ANSWER : B

35. Seorang bidan baru saja ditugaskan di daerah terpencil dengan kasus kehamilan dengan pre eklampsia yang tinggi. Bidan ingin mengetahui faktor penyebab tingginya kejadian kasus pada daerah tersebut.

Upaya apakah yang dapat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Mengikuti seminar
- B. Mengikuti pelatihan
- C. Mengikuti workshop
- D. Melakukan penelitian ilmiah
- E. Melakukan pendidikan lanjutan

ANSWER : D

36. Seorang perempuan umur 29 tahun datang ke PMB dengan keluhan nyeri pada leher. Hasil anamnesis : baru saja bertengkar dengan suami dan dipukul pada bagian leher. KU : lemas, cemas. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,5^oC, nampak lebam pada bagian leher sebelah kanan.

Tindakan apakah yang paling tepat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Mencari penyebab masalah
- B. Melakukan pendampingan kepada korban
- C. Memberikan KIE tentang keselamatan diri
- D. Menutupi masalah untuk tidak tersebat di masyarakat
- E. Memberikan dukungan untuk berdamai dengan suami

ANSWER : B

37. Seorang bidan komunitas baru saja ditugaskan di daerah. Bidan melakukan pengkajian untuk pengumpulan data. Ketika melakukan pengkajian pada satu keluarga, bidan menemukan remaja dengan luka lebam pada tangan. Hasil pengkajian : ayah sering marah dan memukul ketika anak pergi sekolah, memiliki persepsi anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi.

Upaya preventif apakah yang paling tepat dapat dilakukan bidan dalam kasus tersebut ?

- A. KIE kesehatan gender
- B. Sosialisai kesetaran gender
- C. Mengadakan pelayanan kasus gender
- D. Melaporkan tindakan ketidaksetaraan gender

E. Pendidikan kesehatan penanganan bentuk diskriminasi gender

ANSWER : B

38. Seorang bidan yang bekerja di puskesmas baru saja menolong persalinan dengan perdarahan. Bidan mendayagunakan seluruh kemampuan dan ketrampilannya dalam proses pertolongan persalinan.

Termasuk aspek profesionalisme apakah yang dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Potensial
- B. Vokasional
- C. Fungsional
- D. Operasional
- E. Produktifitas

ANSWER : D

39. Seorang bidan PMB mengikuti pelatihan konseling menyusui untuk mengembangkan keterampilannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas.

Indikator bidan profesional apakah yang akan dipenuhi bidan pada kasus tersebut ?

- A. Berkompeten
- B. Tanggung jawab
- C. Kode etik profesi
- D. Pengabdian pada profesi
- E. Pendidikan berkelanjutan

ANSWER : A

40. Seorang perempuan umur 40 tahun datang ke PMB dengan keluhan mengalami perdarahan diluar siklus menstruasi sudah 2 bulan. Hasil anamnesis: lama pernikahan 15 tahun, tidak sedang menggunakan alat kontrasepsi, belum pernah melakukan skrining kanker. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,6°C. Bidan tetap memberikan rujukan sebagai keputusan sendiri karena di luar wewenangnya, walaupun klien menolak dan bersikeras ingin ditangani oleh bidan.

Dimensi profesionalisme apakah pada kasus tersebut ?

- A. Kemandirian
- B. Kewajiban sosial
- C. Pengabdian pada profesi
- D. Keyakinan terhadap profesi
- E. Hubungan dengan sesama profesi

ANSWER : A

41. Seorang bidan yang bekerja di puskesmas baru saja menolong persalinan. Bidan memberikan asuhan yang efektif dan aman dengan memperhatikan budaya setempat.

Tanggung jawab sebagai apakah yang diterapkan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Manager
- B. Care provider
- C. Communicator
- D. Descision maker
- E. Community leader

ANSWER : B

42. Seorang perempuan umur 25 tahun G1P0A0 usia kehamilan 8 minggu datang ke PMB dengan keluhan mual. Hasil anamnesis: mual pada pagi hari. Hasil pemeriksaan : TD : 120/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,6^oC, ballotement (+).

Peran apakah yang dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Peneliti
- B. Pendidik
- C. Penyedia
- D. Pengelola
- E. Pelaksana

ANSWER : E

43. Seorang perempuan umur 27 tahun G1P0A0, usia kehamilan 37 minggu datang ke PMB dengan keluhan nyeri pada perut yang hebat. Hasil Anamnesis : klien sehabis di pijat oleh dukun. Hasil pemeriksaan : TD 110/70 mmHg, S 37^oC, N 90 x/menit, P 22 x/menit, pada pemeriksaan leopold teraba punggung kiri, segmen bawah rahim tegang terdapat lingkaran bandle ring mendekati pusat, DJJ 180x/menit.

Bidan mengambil keputusan klinik dalam asuhan dengan menggunakan prinsip partnership.

Tanggung jawab sebagai apakah yang diterapkan bidan pada kasus tersebut ?

- A. Manager
- B. Care provider
- C. Communicator
- D. Descision maker
- E. Community leader

ANSWER : D

44. Seorang Bidan baru ditugaskan di daerah terpencil. Bidan melakukan pendataan dengan hasil : 40 % ibu hamil mengalami anemia, 50% persalinan ditolong oleh dukun. Bidan memiliki program kerja dengan memberikan penyuluhan pada ibu hamil 1 minggu sekali dan memonitoring keefektifan program terhadap penurunan kasus.

Apakah peran bidan pada kasus tersebut ?

- A. Peneliti
- B. Pendidik
- C. Advokasi
- D. Pengelola
- E. Pelaksana

ANSWER : A

45. Seorang bidan baru saja ditugaskan di sebuah desa menemukan angka cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan rendah. Setelah dilakukan penelusuran ditemukan rendahnya sosial ekonomi, sehingga tidak memiliki kemampuan untuk ke fasilitas kesehatan.

Strategi apakah yang tepat dilakukan oleh bidan pada kasus tersebut ?

- A. Berkolaborasi dengan dukun dalam menolong persalinan
- B. Bersama tokoh masyarakat membuat kebijakan
- C. Mengajukan proposal program kepada instansi yang berwenang
- D. Menerima keadaan sosial ekonomi sebagai salah satu karakteristik masyarakat
- E. Memanfaatkan fasilitas dan potensi yang ada di masyarakat dengan adanya program tubulin

ANSWER : E

46. Seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh pemerintah pusat dan telah memenuhi memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan, tercantum dalam :

- A. Bab I Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- B. Bab II Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- C. Bab IV Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- D. Bab V Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- E. Bab VI Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan

ANSWER: A

47. Seorang bidan memberikan koseling pada ibu hamil, di PMB dengan Keluhan kliennya mengeluh nyeri punggung. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, N 88x/ mnt, R 16 x/mnt, S 37 °C, TFU 3 jari diatas pusat.

Peran dan tanggung jawab bidan pada kasus tersebut adalah?

- A. Sebagai peneliti
- B. Sebagai pelaksana
- C. Sebagai pendidik
- D. Sebagai pengelola
- E. Sebagai profider

ANSWER : C

48. Bidan dalam menjalankan praktik kebidanan wajib memiliki surat izin praktik, surat izin praktik Bidan dapat berlaku pada ?

- A. Tidak ada batas
- B. 2 di tempat PMB
- C. 2 di fasilitas pelayanan kesehatan, 1 di PMB
- D. 1 di fasilitas pelayanan kesehatan, 2 di PMB
- E. 1 di PMB dan 1 di fasilitas pelayanan kesehatan selain di tempat PMB

ANSWER : E

49. Seorang perempuan umur 23 tahun, G1PAA0, mengaku hamil 3 bulan datang ke PMB untuk pertama kalinya dengan keluhan mual-mual. Bidan melakukan anamnesa dan pemeriksaan dan asuhan sesuai kebutuhan. Hasil pemeriksaan TD 120/70 mmHg, Nadi 84x/mnt, RR 22x/mnt, temp 36,5°C, fokus tujuan apakah bidan melakukan asuhan pada kasus tersebut sesuai dengan wewenang dan kompetensi bidan?

- A. Deteksi kehamilan ganda
- B. Deteksi kelainan letak
- C. Membangun hubungan baik
- D. Deteksi penurunan bagian terendah ke PAP
- E. Menentukan presentase atau bagian terbawah janin

ANSWER ; C

50. Seorang Bidan melakukan kunjungan nifas ke rumah hari ke-3. Klien mengeluh pusing dan mengeluarkan darah banyak. Hasil pemeriksaan TD 90/60 mmHg, N 98x/ mnt, R 16 x/mnt, S 36 °C, akral dingin, TFU stinggi pusat kontraksi uterus lembek, Pengeluaran darah pervaginam darah segar ± 500 cc, Hb 6 gr%.

Apakah Tindakan yang sesuai standar pelayanan kebidanan untuk kasus tersebut?

- A. Eksplorasi sisa plasenta
- B. Pemenuhan nutrisi
- C. Lakukan massase uterus

- D. Berikan tablet Fe
- E. Lakukan persiapan rujukan

ANSWER: E

51. Dalam sejarah dan perkembangan organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI),pengukuhan hari jadi IBI diselenggarakan pada :

- A. 24 Juni 1951
- B. 24 Juli 1951
- C. 24 Juli 1954
- D. Oktober 1954
- E. Oktober 1956

ANSWER : A

52. Pada tahun 1956 IBI bergabung dalam :

- A. Kongres Wanita Indonesia (Kowani)
- B. International Confederation of Midwives (ICM)
- C. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- D. Lembaga Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak (LP3A)
- E. Perhimpunan Ahli Profesional

ANSWER : B

53. Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program Pendidikan kebidanan baik didalam negeri maupun diluar negeri, yang diakui secara sah oleh pemerintah pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan tercantum dalam undang – Undang :

- A. Nomor 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- B. Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan
- C. Nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan
- D. PMK no 28 tahun 2017 tentang izin & Penyelenggaraan Praktik Bidan
- E. PP 47 tahun 2016 tentang fasilitas pelayanan kesehatan

ANSWER : A

54. Standar Pelayanan ,Standar Pendidikan,Standar Profesi termasuk dalam :

- A. Atribut Kebidanan
- B. Atribut Bidan Profesional
- C. Atribut Praktik Kebidanan

- D. Atribut Pelayanan Kebidanan
- E. Atribut Statuta Kebidanan

ANSWER : B

55. Memberikan perlindungan kepada masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh bidan secara hukum adalah tujuan dari :

- A. Legislasi
- B. Sertifikasi
- C. Registrasi
- D. Lisensi
- E. Akreditasi

ANSWER : A

56. Dokumen penguasaan kompetensi tertentu melalui kegiatan Pendidikan formal maupun non formal disebut dengan :

- A. Legislasi
- B. Sertifikasi
- C. Registrasi
- D. Lisensi
- E. Akreditasi

ANSWER : B

57. Sebuah proses dimana seorang tenaga profesi harus mendaftarkan dirinya pada suatu badan tertentu secara periodik guna mendapatkan kewenangan dan hak untuk melakukan tindakan profesionalnya disebut dengan :

- A. Legislasi
- B. Sertifikasi
- C. Registrasi
- D. Lisensi
- E. Akreditasi

ANSWER : C

58. Kompetensi untuk melakukan tugas dan fungsinya secara baik dan benar dan juga komitmen dari para anggota dari sebuah profesi disebut dengan :

- A. Profesi
- B. Profesional
- C. Profesionalisme
- D. Profesionalitas
- E. Profesionalisasi

ANSWER : C

59. Forum tertinggi dalam organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) melalui kongres , dilaporkan dan di evaluasi program selama 5 tahun berikut perencanaan dan program 5 tahun kedepan , dan pengesahan perangkat – perangkat organisasi , pemilihan serta pengesahan ketua umum dan pengurus harian tingkat pusat disebut dengan :

- A. Musyawarah Daerah (Musda)
- B. Musyawarah Cabang (Muscab)
- C. Musyawarah Ranting (Musran)
- D. Kongres Nasional (Konas)
- E. Kongres Internasional

ANSWER : D

60. Sidang yang bersifat keilmuan didasarkan pada ilmu pengetahuan atau memenuhi syarat kaidah ilmu pengetahuan disebut dengan :

- A. Sidang Organisasi
- B. Sidang Pleno
- C. Sidang Ilmiah
- D. Sidang Luar biasa
- E. Sidang Umum

ANSWER : C

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

PROFESIONALISME II DAN HUKUM KESEHATAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 30 Desember 2022

Pukul : 08.00 WIB

Waktu : 110 Menit

1. Seorang remaja perempuan umur 17 tahun hamil 12 minggu dibawa keluarganya ke BPM untuk menggugurkan kehamilan. Keluarga mengatakan kehamilan ini tidak diharapkan karena terjadi di luar pernikahan. Keluarga menjanjikan sejumlah uang kepada bidan jika berhasil melakukan aborsi. Bidan menolak keinginan keluarga klien karena bertentangan dengan kode etik.

Apakah ancaman pidana pelaku aborsi menurut pasal 194 UU Kesehatan?

- A. Penjara 5 tahun, denda 100 juta
- B. Penjara 10 tahun, denda 1 milyar
- C. Penjara 15 tahun, denda 150 juta
- D. Penjara 20 tahun, denda 1 milyar
- E. Penjara 25 tahun, denda 100 juta

ANSWER: B

2. Seorang perempuan umur 23 tahun hamil anak kedua, usia kehamilan tiga bulan datang ke Puskesmas dengan keluhan cemas dan khawatir dengan kehamilannya karena pernah mengalami keguguran. Bidan menjelaskan bahwa setiap kehamilan berbeda-beda dan menenangkan klien sehingga yakin dapat melalui kehamilannya dengan baik.

Apakah pasal yang memuat tentang peran bidan dalam UU Kebidanan?

- A. 46
- B. 47
- C. 48
- D. 49
- E. 50

ANSWER: B

3. Seorang perempuan umur 38 tahun datang ke BPM meminta bantuan bidan untuk mengeluarkan surat keterangan kelahiran untuk anak yang diadopsinya 15 tahun yang lalu dari bidan di desanya. Bidan menolak mengeluarkan surat keterangan kelahiran karena bertentangan dengan hukum.

Apakah tindakan bertentangan dengan hukum pada kasus di atas?

- A. Misconduct
- B. Malpraktik
- C. Negligence
- D. Kelalaian
- E. Kesalahan

ANSWER: A

4. Seorang bayi perempuan umur 7 hari dibawa ibunya ke PMB untuk kunjungan neonatus. Orang tua meminta bidan untuk melakukan tindik dan sunat pada bayinya. Bidan menolak untuk dilakukan sunat pada bayi.

Apakah istilah sunat menurut WHO?

- A. Female Genital Mutilation (FGM)
- B. Duty
- C. Dereliction of that duty
- D. Direct Causation
- E. Damage

ANSWER: A

5. Seorang bayi laki-laki umur 1 bulan dibawa orang tuanya ke Puskesmas dengan keluhan rewel ketika diberikan ASI dan orang tua berencana memberikan susu formula. Hasil pemeriksaan Keadaan Umum: baik, kesadaran CM, Frekuensi jantung: 140x/m, RR: 40x/m, S: 36,4⁰C, BB: 3800 gram, PB: 54 cm.

Apakah ancaman pidana bagi orang yang memberikan susu formula menurut pasal 194 UU Kesehatan?

- A. Penjara 1 tahun, denda 50 juta
- B. Penjara 1 tahun, denda 1 milyar
- C. Penjara 1 tahun, denda 100 juta
- D. Penjara 2 tahun, denda 1 milyar
- E. Penjara 2 tahun, denda 100 juta

ANSWER: C

6. Seorang bayi laki-laki umur 2 bulan dibawa ibunya ke BPM untuk diimunisasi. Pemeriksaan : keadaan umum baik, keasadaran: CM, BB: 5500 gram, PB: 60 cm, RR: 50x/m, S:36,7⁰C, N: 146 x/m. Gerakan aktif, warna kulit kemerahan, tonus otot baik.

Apakah pasal yang memuat tentang wewenang bidan memberikan imunisasi dalam UU Kebidanan?

- A. 49 huruf b
- B. 50 huruf b
- C. 60 huruf b
- D. 61 huruf b
- E. 62 huruf b

ANSWER: B

7. Seorang perempuan umur 40 tahun P6A1 masa nifas 2 minggu di kunjungi bidan ke rumahnya. Bidan mendiskusikan tentang penggunaan KB menetap. Perempuan belum menentukan KB yang dianggap paling cocok untuknya karena suami belum memberikan izin ber KB.

Apakah 3 aspek kompetensi bidan menurut UU Kebidanan?

- A. Pengetahuan, keterampilan dan perilaku
- B. Keterampilan, pendidikan dan perilaku
- C. Pengetahuan, pendidikan dan keterampilan
- D. Perilaku, pengetahuan dan pendidikan
- E. Keterampilan, psikososial dan pendidikan

ANSWER: A

8. Seorang perempuan umur 30 tahun P2A0 masa nifas 5 hari datang ke PMB dengan keluhan demam sejak 2 hari yang lalu dan darah nifas berbau. Hasil pemeriksaan TTV: TD: 100/60 mmHg, N: 80 x/m, S: 38,2⁰C, RR:24 x/m. Pemeriksaan anogenital: keluar darah serosa, berbau, perineum utuh dan terdapat tampon yang tertinggal di dalam uterus.

Apakah yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Misconduct
- B. Kecacatan
- C. Kelalaian
- D. Malpraktik
- E. Kesalahan

ANSWER: C

9. Seorang perempuan umur 37 tahun P5A2 datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan dini gejala kanker rahim. Perempuan mengatakan lama menikah 15 tahun dan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual. Bidan mengambil secret dari mulut rahim dan mengirimkan sediaan apusan (Pap Smear) ke laboratorium.

Apakah kompetensi yang sedang dilakukan bidan pada kasus di atas?

- A. Masa klimakterium
- B. Pelayanan Keluarga Berencana
- C. Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan
- D. Masa Antara
- E. Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan

ANSWER: C

10. Seorang mahasiswa semester VII melakukan penelitian tentang analisis anemia pada ibu hamil selama masa Pandemi Covid-19. Untuk membuat pertanyaan klinis yang berkaitan dengan siapa dan berapa jumlah responden adalah..

- A. Populasi/disease of interest
- B. Intervensi/ Issue of interest
- C. Intervensi pembandingan
- D. Outcomes
- E. Time frame

ANSWER : A

11. Seorang mahasiswa melakukan penelitian dimana ciri penelitian yang dilakukan melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian yang meyakinkan berupa fakta yang diperoleh secara objektif ini merupakan?

- A. Bersifat Continue
- B. Bersifat Reversible
- C. Bersifat Konsisten
- D. Bersifat Statis
- E. Bersifat Ilmiah

ANSWER : E

12. Seorang bidan melakukan tindakan pada ibu, bentuk asuhan yang bermanfaat dilakukan dari hasil evidence based practice adalah?

- A. Tirah baring pada kasus hipertensi pada kehamilan
- B. Pemberian diuretik pada penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan
- C. Pemberian anti konvulsi untuk eklamsia
- D. Penggunaan obat anti platelet untuk mencegah IUGR
- E. Pemberian metyldopa untuk kasus hipertensi ringan

ANSWER : C

13. The integration of. Clinical expertise/expert opinion. The knowledge, judgment, and critical reasoning acquired through your training and professional experiences

merupakan pengertian dari...

- A. Evidence based midwifery
- B. Evidence based medicine
- C. Evidence Based Practice
- D. Evidence based nurse
- E. Evidence based dalam pelayanan

ANSWER : C

14. Langkah Evidence Based Practice yang dirumuskan dengan akronim “PICO” (Patient/ Population and Problem, Intervention, Comparison, Outcome):

- A. Merumuskan masalah klinis pasien
- B. Mencari bukti dari literatur
- C. Menilai kritis bukti
- D. Menerapkan bukti pada pasien
- E. Mengevaluasi kinerja penerapan bukti

ANSWER : D

15. Seorang perempuan umur 28 Tahun G1P0A0 hamil 28 minggu, datang ke PMB dengan keluhan keluar darah secara tiba tiba, ada nyeri bagian abdomen. Langkah pertama yang diperlukan dalam menerapkan EDP agar bidan dapat penilaian keputusan klinis terhadap kasus diatas adalah ?

- A. Pertanyaan klinis
- B. Pelacakan bukti yang terkini
- C. Telaah kritis

D. Implementasi

E. Pengawasan

ANSWER ; A

16. Seorang tenaga bidan professional melakukan asuhan kebidanan kepada ibu bersalinan dengan menerapkan EPB di tatanan lahan praktik. Asuhan apa yang akan diberikan?

A. Penghubung riset dan teori kebidanan

B. Menghilangkan budaya praktik yang tidak berdasarkan pada temuan ilmiah

C. Meningkatkan jumlah penelitian ilmiah

D. Meningkatkan pendapatan di PMB

E. Membangun budaya perfikir kritis

ANSWER : B

17. Seorang bidan memberikan pelayanan asuhan Antenatal care pada ibu hamil, secara professional untuk memberikan asuhan yang bermutu.

Apakah upaya yang mendorong efektivitas asuhan antenatal yang bermutu ?

A. Asuhan yang diberikan menurut evidence based practice

B. Setiap kunjungan selalu diperiksa TB dan panggul luar

C. Kunjungan antenatal sesering mungkin

D. Biaya asuhan antenatal yang meningkat

E. Melakukan USG rutin

ANSWER : A

18. Seorang bidan bisa mengambil keputusan klinik dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menerapkan EBP .Apakah Langkah yang akan dilaksanakan oleh bidan tersebut?

A. Pertanyaan klinis, menilai secara kritis, pelacakan, implementasi , evaluasi

B. Pertanyaan klinis, pelacakan , implementasi , evaluasi, penilaian

C. Pertanyaan klinis, pelacakan , menilai secara kritis, implementasi , evaluasi

D. Pertanyaan klinis, menilai secara kritis, pelacakan bukti terbaik, evaluasi, implementasi

E. Pertanyaan klinis, menilai secara kritis, evaluasi, implementasi.

ANSWER : C

19. Seorang bidan menawarkan asuhan kebidanan secara efektif, kondusif dan holistik dengan memperhatikan aspek budaya terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi gres lahir, balita dan kesehatan reproduksi.

Apakah lingkup asuhan kehamilan yang terkait dengan gaya hidup dan sosial budaya?

- A. Kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah (normal)
- B. Mengupayakan kesejahteraan perempuan dan bayi gres lahir
- C. Penggunaan secara kondusif jamu atau obat-obatan tradisional
- D. Perubahan ketidaknyamanan selama kehamilan
- E. Melakukan pengkajian kehamilan

ANSWER : C

20. Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan tercantum dalam pasal :

- A. 28 H (1) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
- B. 28 H (2) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
- C. 28 H (3) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
- D. 28 H (4) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
- E. 28 H (4) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945

ANSWER: A

21. Keadaan sempurna baik fisik, mental maupun sosial , tidak hanya Terbebas dari penyakit atau kelemahan atau cacat adalah Konsep Sehat menurut :

- A. International Conference on Population and Development (ICPD)
- B. World Health Organization (WHO)
- C. United Nations Fund Population Activities (UNFPA)
- D. United Nations Children Fund (UNICEF)
- E. Departemen Kesehatan RI

ANSWER : B

22. Ilmu dan seni untuk memperjuangkan derajat kesehatan masyarakat dalam suatu wilayah melalui sistim ketatanegaraan yang dianut oleh suatu wilayah atau negara disebut dengan :

- A. Politik Hukum
- B. Politik Dagang
- C. Politik Kesehatan

D. Politik Kebidanan

E. Politik Kedokteran

ANSWER : C

23. Kesehatan bagian dari politik, karena kesehatan merupakan hak asasi manusia, pernyataan tersebut dari :

A. International Conference on Population and Development (ICPD)

B. United Nations Fund Population Activities (UNFPA)

C. United Nations Children Fund (UNICEF)

D. World Health Organization (WHO)

E. Departemen Kesehatan RI

ANSWER : D

24. Kesehatan dicapai melalui kombinasi dari fisik , mental, dan kesejahteraan sosial yang bersama sama sering disebut sebagai :

A. Segitiga Kesehatan

B. Politik Kesehatan

C. Dimensi Kesehatan

D. Standar Kesehatan

E. Dasar Kesehatan

ANSWER : A

25. Perumahan sehat, sanitasi dasar,pangan dan gizi, jaminan sosial penduduk miskin, upaya pengurangan kesenjangan sosial ekonomi, dan lain – lain merupakan paradigma baru dalam cakupan kesehatan :

A. Kebidanan

B. Masyarakat

C. Ibu dan Anak'

D. Remaja

E. Individu

ANSWER : B

26. Meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya AKI dan AKB, balita dan penurunan angka stunting , serta angka kesakitan (morbiditas) termasuk dalam indikator peningkatan :

- A. Kerja individu
- B. Kerja kelompok
- C. Derajat kesehatan
- D. Kinerja organisasi
- E. Kinerja masyarakat

ANSWER : C

27. Kebijakan negara di bidang kesehatan yakni kebijakan publik yang didasari oleh hak yang paling fundamental ,yaitu sehat merupakan :

- A. Hak warga negara
- B. Hak asasi manusia
- C. Hak ibu dan anak
- D. Hak Individu
- E. Hak semua orang

ANSWER : A

28. Tenaga kesehatan termasuk bidan harus bisa memahami masalah politik pembangunan, terutama pembangunan dalam bidang kesehatan ,sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa masalah kesehatan adalah bagian dari masalah :

- A. Kesehatan
- B. Kebidanan
- C. Pribadi
- D. Politik
- E. Negara

ANSWER : D

29. Seorang bayi perempuan umur 3 bulan dibawa ibunya ke Puskesmas. Hasil pemeriksaan menemukan Berat Badan bayi kurang. Bidan merujuk bayi ke bagian gizi untuk dikonsultasikan masalah gizi.

Apakah akuntabilitas profesional bidan pada kasus di atas?

- F. Mengenali batas-batas pengetahuan, keterampilan pribadinya dan tidak berupaya melampaui wewenangnya dalam praktik klinik
- G. Menerima tanggung jawab untuk mengambil keputusan serta konsekuensi dari keputusan tersebut
- H. Menjaga agar pengetahuannya tetap up to date
- I. Berkomunikasi dengan pekerja kesehatan profesional lainnya (bidan, dokter dan perawat) dengan rasa hormat dan martabat
- J. Memelihara kerja sama yang baik dengan staf kesehatan dan RS pendukung untuk memastikan sistem rujukan yang optimal.

ANSWER: A

30. Seorang bayi perempuan umur 1 jam baru dilahirkan di PMB, menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan. Bidan menyuntikkan vitamin K setelah dilakukannya pemeriksaan fisik pada bayi.

Apakah kompetensi bidan yang sedang dilakukan bidan pada kasus?

- F. Kompetensi Satu
- G. Kompetensi Dua
- H. Kompetensi Tiga
- I. Kompetensi Empat
- J. Kompetensi Lima

ANSWER: A

31. Seorang perempuan umur 28 tahun G2P0A1 Hamil 32 minggu datang ke PMB dengan keluhan nyeri pinggang. Pemeriksaan TTV: TD: 120/60 mmHg, N: 78x/m, S: 36,3⁰C, RR: 20x/m. Bidan menganjurkan ibu istirahat dengan mengganjal pinggang dengan bantal.

Apakah otonomi yang dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- F. Memberi pelayanan kepada masyarakat yang bersifat khusus/spesialis
- G. Mempunyai peran dan fungsi yang jelas
- H. Mempunyai kewenangan yang disyahkan atau diberikan oleh pemerintah
- I. Memiliki etika bidan
- J. Memiliki organisasi profesi sebagai wadah profesi

ANSWER: A

32. Seorang perempuan umur 38 tahun, P6A0 datang ke Puskesmas untuk berKB suntik. Bidan memberikan penjelasan KB yang tepat dan ibu belum mampu memutuskan KB untuk dirinya karena masih akan bermusyawarah dengan suami. Bidan meyakinkan agar perempuan dapat mengambil keputusan secara mandiri karena dirinya yang akan merasakan efek dari tidak berKB.

Apakah komponen pengembangan profesional berkelanjutan yang dilakukan bidan?

- F. Pelaksanaan kegiatan praktik profesi
- G. Kegiatan pendidikan berkelanjutan
- H. Kegiatan pengabdian masyarakat/profesi
- I. Kegiatan pengembangan profesi
- J. Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah

ANSWER: A

33. Seorang bidan di Puskesmas sedang mendengarkan keluhan klien yang cemas dengan kehamilannya. Ibu pernah mengalami kelahiran prematur dan bayinya meninggal sejak dalam kandungan. Bidan memotivasi klien sehingga klien tidak cemas lagi.

Apakah akuntabilitas yang dilakukan bidan pada kasus tersebut?

- F. Pelayanan yang diberikan kepada klien didasarkan pada kebutuhan klien secara objektif
- G. Mempunyai otonomi dalam mempertimbangkan tindakannya.
- H. Berorientasi pada pelayanan dengan menggunakan keahlian dalam memenuhi kebutuhan klien
- I. Lebih mengetahui apa yang baik untuk klien
- J. Mempunyai kekuatan dan status dalam bidang keahliannya dan pengetahuan khusus

ANSWER: A

34. Seorang perempuan umur 19 tahun sedang belajar menyusui bayi yang baru dilahirkan 6 jam yang lalu di RB. Perempuan khawatir bayinya tidak bisa menyusui pada putingnya yang kecil. Bidan mengajarkan cara menyusui yang benar dan cara menyendawakan setiap selesai menyusui.

Apakah aspek penting dalam membantu klien mencapai self care pada kasus di atas?

- F. Menentukan bantuan yang dibutuhkan klien
- G. Menjalin hubungan baik dengan klien dan keluarga
- H. Memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien
- I. Mengintegrasikan asuhan dengan kegiatan sehari-hari
- J. Merencanakan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien

ANSWER: C

35. Seorang perempuan umur 33 tahun P3A1 masa nifas 6 hari datang ke BPM. Perempuan mengatakan masih menyusui namun ASI belum banyak keluar. KU baik, Kesadaran CM. TTV: TD: 110/60 mmHg, N: 81 x/menit, P: 20 x/menit, S: 36,8°C. Pemeriksaan payudara: simetris, tidak oedem, ASI sudah ada. Pada abdomen: TFU: 3 jari dibawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Bidan meyakinkan ibu tentang kemampuan menyusui dengan baik saat kondisi tenang dan produksi ASI semakin banyak.

Apakah self care yang diberikan bidan pada kasus tersebut?

F. Development self care

G. Dependent care

H. Universal self care

I. Self care agent

J. Health Deviation self care

ANSWER: A

36. Seorang perempuan umur 40 tahun datang ke PMB dengan keluhan mengalami perdarahan diluar siklus menstruasi sudah 2 bulan. Hasil anamnesis: lama pernikahan 15 tahun, tidak sedang menggunakan alat kontrasepsi, belum pernah melakukan skrining kanker. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,6°C. Bidan memberikan rujukan untuk klien konsultasi dengan spesialis kandungan dan penyakit kandungan tetapi klien menolak dan bersikeras ingin ditangani oleh bidan.

Permasalahan apakah yang dialami oleh bidan pada kasus tersebut ?

F. Isu etik

G. Konflik etik

H. Dilema etik

I. Dilema moral

J. Konflik moral

ANSWER : E

37. Seorang perempuan umur 35 tahun datang ke RS untuk melakukan skrining dengan IVA test. Hasil anamnesis: lama pernikahan 7 tahun, tidak sedang menstruasi. Hasil pemeriksaan : TD : 120/80

mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,6^oC. Bidan melakukan pemeriksaan IVA sesuai dengan SOP.

Kewajiban apakah yang dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- F. Kewajiban terhadap tugasnya
- G. Kewajiban terhadap profesinya
- H. Kewajiban terhadap dirinya sendiri
- I. Kewajiban terhadap klien dan masyarakat
- J. Kewajiban terhadap sejawat dan tenaga kesehatan lainnya

ANSWER : A

38. Seorang perempuan umur 16 tahun datang ke PMB diantar ibunya dengan keluhan sudah 3 bulan tidak menstruasi. Hasil anamnesis : pernah melakukan hubungan seksual, belum menikah, pernah melakukan percobaan bunuh diri. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,5^oC, terdapat pembesaran uterus, PP test +.

Tindakan apakah yang tepat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- F. Memberikan konseling KB
- G. Memberikan konseling Pra nikah
- H. Memberikan konseling pergaulan bebas
- I. Melakukan rujukan ke spesialis kandungan
- J. Menyarankan keluarga menyelesaikan secara kekeluargaan

ANSWER : E

39. Seorang bidan yang bekerja di puskesmas ditugaskan untuk dapat mengambil sampel pada pemeriksaan pap smer. Bidan tersebut memiliki wewenang namun belum memiliki keterampilan yang memadai.

Upaya apakah yang dapat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- F. Magang
- G. Pelatihan
- H. Loka karya
- I. Mengikuti seminar
- J. Melakukan kolaborasi

ANSWER : B

40. Seorang bidan baru saja ditugaskan di daerah terpencil dengan kasus kehamilan dengan pre eklampsia yang tinggi. Bidan ingin mengetahui faktor penyebab tingginya kejadian kasus pada daerah tersebut.

Upaya apakah yang dapat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- F. Mengikuti seminar
- G. Mengikuti pelatihan
- H. Mengikuti workshop
- I. Melakukan penelitian ilmiah
- J. Melakukan pendidikan lanjutan

ANSWER : D

41. Seorang perempuan umur 29 tahun datang ke PMB dengan keluhan nyeri pada leher. Hasil anamnesis : baru saja bertengkar dengan suami dan dipukul pada bagian leher. KU : lemas, cemas. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,5^oC, nampak lebam pada bagian leher sebelah kanan.

Tindakan apakah yang paling tepat dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- F. Mencari penyebab masalah
- G. Melakukan pendampingan kepada korban
- H. Memberikan KIE tentang keselamatan diri
- I. Menutupi masalah untuk tidak tersebar di masyarakat
- J. Memberikan dukungan untuk berdamai dengan suami

ANSWER : B

42. Seorang bidan komunitas baru saja ditugaskan di daerah. Bidan melakukan pengkajian untuk pengumpulan data. Ketika melakukan pengkajian pada satu keluarga, bidan menemukan remaja dengan luka lebam pada tangan. Hasil pengkajian : ayah sering marah dan memukul ketika anak pergi sekolah, memiliki persepsi anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi.

Upaya preventif apakah yang paling tepat dapat dilakukan bidan dalam kasus tersebut ?

- F. KIE kesehatan gender
- G. Sosialisai kesetaraan gender
- H. Mengadakan pelayanan kasus gender
- I. Melaporkan tindakan ketidaksetaraan gender
- J. Pendidikan kesehatan penanganan bentuk diskriminasi gender

ANSWER : B

43. Seorang bidan yang bekerja di puskesmas baru saja menolong persalinan dengan perdarahan. Bidan mendayagunakan seluruh kemampuan dan ketrampilannya dalam proses pertolongan persalinan.

Termasuk aspek profesionalisme apakah yang dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- F. Potensial
- G. Vokasional
- H. Fungsional
- I. Operasional
- J. Produktifitas

ANSWER : D

44. Seorang bidan PMB mengikuti pelatihan konseling menyusui untuk mengembangkan keterampilannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas.

Indikator bidan profesional apakah yang akan dipenuhi bidan pada kasus tersebut ?

- F. Berkompeten
- G. Tanggung jawab
- H. Kode etik profesi
- I. Pengabdian pada profesi
- J. Pendidikan berkelanjutan

ANSWER : A

45. Seorang perempuan umur 40 tahun datang ke PMB dengan keluhan mengalami perdarahan diluar siklus menstruasi sudah 2 bulan. Hasil anamnesis: lama pernikahan 15 tahun, tidak sedang menggunakan alat kontrasepsi, belum pernah melakukan skrining kanker. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N: 80x/menit, P : 20x/menit, S: 36,6^oC. Bidan tetap memberikan rujukan sebagai keputusan sendiri karena di luar wewenangnya, walaupun klien menolak dan bersikeras ingin ditangani oleh bidan.

Dimensi profesionalisme apakah pada kasus tersebut ?

- F. Kemandirian
- G. Kewajiban sosial
- H. Pengabdian pada profesi
- I. Keyakinan terhadap profesi
- J. Hubungan dengan sesama profesi

ANSWER : A

46. Seorang perempuan umur 27 tahun G1P0A0, usia kehamilan 37 minggu datang ke PMB dengan keluhan nyeri pada perut yang hebat. Hasil Anamnesis : klien sehabis di pijat oleh dukun. Hasil pemeriksaan : TD 110/70 mmHg, S 37°C, N 90 x/menit, P 22 x/menit, pada pemeriksaan Leopold teraba punggung kiri, segmen bawah rahim tegang terdapat lingkaran bandle ring mendekati pusat, DJJ 180x/menit.

Bidan mengambil keputusan klinik dalam asuhan dengan menggunakan prinsip partnership.

Tanggung jawab sebagai apakah yang diterapkan bidan pada kasus tersebut ?

F. Manager

G. Care provider

H. Communicator

I. Decision maker

J. Community leader

ANSWER : D

47. Seorang Bidan baru ditugaskan di daerah terpencil. Bidan melakukan pendataan dengan hasil : 40 % ibu hamil mengalami anemia, 50% persalinan ditolong oleh dukun. Bidan memiliki program kerja dengan memberikan penyuluhan pada ibu hamil 1 minggu sekali dan memonitoring keefektifan program terhadap penurunan kasus.

Apakah peran bidan pada kasus tersebut ?

F. Peneliti

G. Pendidik

H. Advokasi

I. Pengelola

J. Pelaksana

ANSWER : A

48. Seorang bidan baru saja ditugaskan di sebuah desa menemukan angka cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan rendah. Setelah dilakukan penelusuran ditemukan rendahnya sosial ekonomi, sehingga tidak memiliki kemampuan untuk ke fasilitas kesehatan.

Strategi apakah yang tepat dilakukan oleh bidan pada kasus tersebut ?

F. Berkolaborasi dengan dukun dalam menolong persalinan

G. Bersama tokoh masyarakat membuat kebijakan

- H. Mengajukan proposal program kepada instansi yang berwenang
- I. Menerima keadaan sosial ekonomi sebagai salah satu karakteristik masyarakat
- J. Memanfaatkan fasilitas dan potensi yang ada di masyarakat dengan adanya program tubulin

ANSWER : E

49. Seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh pemerintah pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan, tercantum dalam :

- F. Bab I Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- G. Bab II Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- H. Bab IV Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- I. Bab V Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
- J. Bab VI Ketentuan Umum UU no 4 tahun 2019 tentang Kebidanan

ANSWER: A

50. Seseorang bidan bertugas sebagai kepala ruangan bayi di sebuah rumah sakit. Bidan membimbing mahasiswa praktik dengan memberikan contoh penyuntikan imunisasi HB0 pada bayi baru lahir sesuai dengan standar serta mengajarkan disiplin dalam bekerja.

Termasuk apakah peran yang dijalankan oleh bidan pada kasus tersebut?

- F. Pendidik
- G. Pengelola
- H. Provider
- I. Kolaborator
- J. Advokat

ANSWER : A

51. Pengaturan mengenai pelayanan kesehatan oleh bidan maupun pengakuan terhadap profesi dan praktek kebidanan, sesuai dengan tugas dan wewenang sehingga mendapat perlindungan dan kepastian hukum dirumuskan dalam

- F. UU No. 4 tahun 2019
- G. Permenkes No. 28 tahun 2017
- H. Permenkes No. 1464 tahun 2010

- I. Permenkes no. Hk.02.02/menkes/149/2010
- J. Permenkes No 320 tahun 2020 tentang standar profesi bidan

ANSWER : A

52. Bukti tertulis yang diberikan oleh konsil kebidanan kepada Bidan yang telah diregistrasi, seperti tertuang dalam UU no 4 tahun 2019, merupakan pengertian:

- F. Sertifikat kompetensi
- G. Sertifikat profesi
- H. Registrasi
- I. Surat tanda registrasi
- J. Surat ijin praktik bidan

ANSWER : D

53. Rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan Tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, seperti tertuang dalam UU No. 4 tahun 2019, adalah pengertian dari

- F. Kebidanan
- G. Asuhan kebidanan
- H. Pelayanan kebidanan
- I. Bidan
- J. Praktik kebidanan

ANSWER : B

54. Setiap bidan yang akan menjalankan praktik kebidanan wajib memiliki STR diberikan kepada Bidan yang memenuhi persyaratan oleh?

- F. Kepala dinas pusat
- G. Kepala dinas provinsi
- H. Kepala dinas kabupaten
- I. Pemerintah daerah
- J. Konsil

ANSWER : E

55. Bidan yang akan menjalankan Praktik Kebidanan wajib memiliki izin praktik, SIPB diberikan oleh?

- F. Kepala dinas pusat
- G. Kepala dinas provinsi
- H. Kepala dinas kabupaten
- I. Pemerintah daerah
- J. Konsil

ANSWER : D

56. Seorang bidan memberikan koseling pada ibu hamil, di PMB dengan Keluhan kliennya mengeluh nyeri punggung. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, N 88x/ mnt, R 16 x/mnt, S 37 °C, TFU 3 jari diatas pusat.

Peran dan tanggung jawab bidan pada kasus tersebut adalah?

- F. Sebagai peneliti
- G. Sebagai pelaksana
- H. Sebagai pendidik
- I. Sebagai pengelola
- J. Sebagai profider

ANSWER : C

57. Bidan dalam menjalan praktik kebidanan wajib memiliki surat izin praktik, surat izin praktik Bidan dapat berlaku pada ?

- F. Tidak ada batas
- G. 2 di tempat PMB
- H. 2 di fasilitas pelayanan kesehatan, 1 di PMB
- I. 1 di fasilitas pelayanan kesehatan, 2 di PMB
- J. 1 di PMB dan 1 di fasilitas pelayanan kesehatan selain di tempat PMB

ANSWER : E

58. Seorang bidan di tempatkan di daerah terpencil dan tidak ada dokter, bidan tersebut telah mendapatkan pelimpahan wewenang dari dokter untuk melaksanakan tugasnya secara tertulis, pelimpahan wewenang tersebut dilakukan secara?

- F. Lisan
- G. Tertulis

- H. Delegative
- I. Mandat
- J. Tidak tertulis

ANSWER : D

59. Seorang perempuan umur 24 tahun G3P2A0, H 37 minggu datang ke PMB dengan keluhan mulas, ingin melahirkan. Hasil anamnesis ketuban pecah sejak 1 jam yang lalu, Hasil pemeriksaan keadaan umum baik, TD 110/80 mmHg, Nadi 80x/mnt, RR 20x/mnt, temp 36,6°C, TFU 28 cm, letak lintang, DJJ 142x/mnt teratur, His 2x/10'lama 35", pembukaan 4 cm portio lunak, ketuban negative

Rencana Tindakan yang tepat sesuai dengan wewenang bidan pada kasus diatas adalah?

- F. Rujuk
- G. Observasi
- H. Pasang infus
- I. Nilai warna air ketuban
- J. Evaluasi ulang 4 jam kemudian

ANSWER : A

60. Seorang perempuan umur 23 tahun, G1PAA0, mengaku hamil 3 bulan datang kePMB untuk pertama kalinya dengan keluhan mual-mual. Bidan melakukan anamnesa dan pemeriksaan dan asuhan sesuai kebutuhan. Hasil pemeriksaan TD 120/70 mmHg, Nadi 84x/mnt, RR 22x/mnt, temp 36,5°C, fokus tujuan apakah bidan melakukan asuhan pada kasus tersebut sesuai dengan wewenang dan kompetensi bidan?

- F. Deteksi kehamilan ganda
- G. Deteksi kelainan letak
- H. Membangun hubungan baik
- I. Deteksi penurunan bagian terendah ke PAP
- J. Menentukan presentase atau bagian terbawah janin

ANSWER ; C

61. Seorang perempuan umur 32 tahun hamil anak pertama datang ke PMB dengan keluhan terlambat haid 2 hari. Bidan melakukan pemeriksaan diagnostic kehamilan yaitu pemeriksaan urin HCG, hasil pregnancy test (+), TD 120/80 mmHg, Nadi 80x/mnt, RR 20x/mnt, temp 36,7°C.

Pemeriksaan laboratorium sederhana apa yang perlu dilakukan bidan?

- F. Pemeriksaan serum ferritin
- G. Pemeriksaan hemoglobin
- H. Pemeriksaan Glukosa darah
- I. Pemeriksaan albumin darah
- J. Pemeriksaan trombosit darah

ANSWER : B

62. Seorang Bidan melakukan kunjungan nifas ke rumah hari ke-3. Klien mengeluh pusing dan mengeluarkan darah banyak. Hasil pemeriksaan TD 90/60 mmHg, N 98x/ mnt, R 16 x/mnt, S 36 °C, akral dingin, TFU stinggi pusat kontraksi uterus lembek, Pengeluaran darah pervaginam darah segar ± 500 cc, Hb 6 gr%.

Apakah Tindakan yang sesuai standar pelayanan kebidanan untuk kasus tersebut?

- F. Eksplorasi sisa plasenta
- G. Pemenuhan nutrisi
- H. Lakukan massase uterus
- I. Berikan tablet Fe
- J. Lakukan persiapan rujukan

ANSWER: E

63. Seorang bidan lagi bertugas diruang bersalin, seorang perempuan umur 23 tahun G1P0A0 H 39 minggu, datang ke PMB dengan keluhan keluar bloodslem pervaginam. Hasil anamnesis: mules semakin sering, hasil pemeriksaan : TD 110/80 mmHg, Nadi 84x/mnt, RR 20x/mnt, temp 36,6°C. TFU 28 cm, kontraksi 3x10' 35", DJJ 144x/mnt, kepala masih bisa digoyangkan. Rencana pasien dirujuk tanpa pemeriksaan dalam terlebih dahulu.

Tindakan bidan pada kasus diatas termasuk dalam?

- F. Self regulation
- G. Self Awareness
- H. Internal Motivation
- I. Sosial Skill
- J. Empati

ANSWER : B

64. Kemampuan seorang bidan dapat membina hubungan baik dengan klien/pasien selama melakukan proses persalinan dan kemampuan memotivasi diri dalam penanganan persalinan, berdasarkan pernyataan di atas termasuk dalam kecerdasan?

F. Intelligence intelektual

G. Intelligence emosional

H. Intelligence sosial

I. Psikomotorik

J. Afektif

ANSWER : B

65. Seorang bidan melakukan pengkajian pada daerah binaannya, didapatkan data bahwa banyak terjadi kasus anemia sekitar 45 % dari usia produktif, sehingga banyak terjadi kelahiran dengan BBLR. Akar permasalahan masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang anemia, sehingga bidan akan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tersebut.

Pada kasus di atas sikap bidan termasuk dalam teori ?

F. Self regulation

G. Self Awareness

H. Internal Motivation

I. Sosial Skill

J. Empati

ANSWER : D

66. Seorang bidan memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan oleh klien /pasien sehingga bisa menyesuaikan gaya komunikasinya, dalam memberikan asuhan dengan baik. Pada pernyataan di atas termasuk dalam komponen ?

F. Self Awareness

G. Self regulation

H. Internal motivation

I. Empatik

J. Sosial Skill

ANSWER : D

67. Seorang perempuan datang ke posyandu dengan anaknya yang berusia 3 bulan, ibu mengatakan anaknya sering diberi pisang oleh neneknya karena menurut pendapat neneknya jika diberikan pisang anak membantu agar anaknya bertumbuh besar dan sehat.

Program pemberdayaan apa yang tepat dilakukan oleh tenaga kesehatan tentang kasus tersebut adalah:

- F. Konsultasi kader
- G. Perkumpulan lansia
- H. Peningkatan sara prasarana
- I. Membuat poster kesehatan
- J. Promosi dan penyuluhan program kesehatan

ANSWER : E

68. Salah satu proses pencarian mendalam terhadap informasi suatu publikasi ilmiah

- a. Teratur
- b. Spesifik
- c. Dinamis
- d. Sistematis
- e. Menentukan populasi

ANSWER : B

69. Bentuk publikasi yang digunakan dalam bidang akademik

- a. Buku ajar
- b. Buku fiksi
- c. Jurnal ilmiah
- d. Modul
- e. A dan C benar

ANSWER : C

70. Keterampilan pencarian literatur yaitu

- a. Menentukan populasi
- b. Berdasarkan judul penelitian
- c. Dapat mengevaluasi kualitas informasi
- d. Menghasilkan hipotesis
- e. A, B, C benar

ANSWER : E

71. Artikel dengan judul “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah DKI Jakarta tahun 2022”. Intervention dalam tahapan pemilihan kata kunci intervention dalam tahapan PICO yaitu..

- a. Wanita usia subur
- b. Kanker payudara
- c. Penggunaan kontrasepsi hormonal
- d. Wilayah DKI Jakarta
- e. Kejadian kanker payudara pada wanita usia subur

ANSWER : C

72. Artikel dengan judul “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah DKI Jakarta tahun 2022”. Intervention dalam tahapan pemilihan kata kunci outcome dalam tahapan PICO yaitu..

- a. Wanita usia subur
- b. Kanker payudara
- c. Penggunaan kontrasepsi hormonal
- d. Wilayah DKI Jakarta
- e. Jumlah penggunaan kontrasepsi hormonal

ANSWER : B

73. John Dewey menyatakan tahapan refleksi sebagai berikut, kecuali

- a. Recalling
- b. Reasoning
- c. Posing question
- d. Possible action
- e. Immitation

ANSWER : E

74. Pembelajaran experiential learning yaitu pembelajaran berbasis pengalaman yang membatun dalam pengambilan keputusan dicetuskan oleh

- a. John dewey
- b. Donald Schon

- c. Kolb and Fry
- d. Graham Gibss
- e. Jean Piaget

ANSWER : C

75. Indikator perilaku elemen belajar eksperiesial, kecuali

- a. Pengalaman konkrit
- b. Observasi reflektif
- c. Konseptualisasi abstrak
- d. Evaluasi diri
- e. Aktual

ANSWER : D

76. Pembelajaran reflektif praktis oleh Donal Schon reflection-in-action yaitu

- a. Refleksi yang dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan
- b. Melihat segala sesuatu sebagaimana adanya
- c. Identifikasi perencanaan dan strategi pembelajaran kasus
- d. Refleksi yang dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung
- e. Merencanakan strategi belajar sebelum kegiatan dilakukan

ANSWER : D

77. Tahapan model refleksi sebagai berikut kecuali

- a. Feelings
- b. Analysis
- c. Observation
- d. Descriptions
- e. Concrete experience

ANSWER : E

78. Pernyataan yang paling sesuai dengan bioetik kebidanan adalah :

- A. Ilmu yang mempelajari intervensi kebidanan dari sudut budaya, politik dan ekonomi

- B. Mengembangkan berpikir kritis dengan dimensi etis terhadap teknologi modern kebidanan yang digunakan pada makhluk hidup.
- C. Menentukan baik buruknya intervensi yang dilakukan bidan dari sudut etikolegal
- D. Dimensi yang digunakan pemangku kebijakan dan profesi dalam memberi hukuman pada intervensi malpraktik bidan
- E. Menjadi landasan dalam berperilaku sesuai amanat profesi dan kondisi darurat kebidanan

Answer : B

79. Salah satu bentuk pembelajaran langsung penerapan bioetik pada mahasiswa adalah :

- A. Kajian etik pada rancangan penelitian yang diajukan
- B. Fasilitas pembimbing saat penelitian berlangsung
- C. Mendapat pendampingan saat praktik ke pasien
- D. Mahasiswa mendapat sanksi etik bila salah dalam praktik
- E. Mendapat teguran saat berperilaku menyimpang di kampus

Answer : A

80. Tujuan pembelajaran bioetik pada mahasiswa menekankan pada :

- A. Keterampilan yang dimiliki harus berdasarkan evidencebased learning
- B. Bahwa ilmuwan memiliki tanggung jawab sosial
- C. Bidan adalah profesi mulia yang seras dengan pelanggaran etika
- D. Ilmu yang dipelajari mengemban nilai ekonomi tinggi
- E. Cara pandang bidan pada sisi sosialbudaya setempat

Answer: B

81. Seorang perempuan, umur 32 tahun, G1P0A0 hamil aterm di PMB dalam proses persalinan kala I, pagi ini ibu mengatakan lelah dan mengantuk. Hasil anamnesis: mules sejak tadi malam. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/60 mmHg, N 68x/menit, P 18x/menit S 36,2°C. TFU 31 cm, DJJ 138x/menit, His 3x/10'/30". Porsio tebal lunak, pembukaan 3cm, bidan menjelaskan pada ibu dan keluarga bahwa pemasangan infus akan dapat membantu menambah tenaga ibu, bidan juga menjelaskan prosedur pemasangan dan konsekuensi penambahan biaya persalinan. Suami sudah menandatangani lembar persetujuan dan infus telah terpasang dan ibu tampak tidur. Apakah pernyataan bioetik yang terkait kasus diatas?

- A. Pelayanan tidak sesuai standar

- B. Mal praktik karena mengambil keputusan tergesa-gesa
- C. Kelalaian bidan dalam memantau pasien
- D. Keterlambatan rujukan
- E. Ketepatan tindakan sesuai standar pelayanan

Answer: E

82. Mengacu pada lanjutan kasus no.4, satu jam kemudian His 3x/10'/40". Ibu diberikan makan dan minum. Bidan memuji kemajuan persalinan, menjelaskan bahwa ibu boleh memilih posisi yang diinginkan, boleh berkemih ke kamar mandi dan suami diperkenankan mendampingi. 4 jam bidan memeriksa kemajuan persalinan dan 2 jam kemudian bayi lahir spontan menangis kuat tanpa komplikasi ibu dan bayi. Apakah kegiatan etik yang kritis dilakukan bidan pada kasus tersebut?

- A. Memberi informasi lengkap tentang kondisi ibu dan janin
- B. Melakukan pertolongan persalinan sesuai prosedur APN
- C. Memberi kepuasan pelayanan pada klien
- D. Mengizinkan pasien didampingi suami
- E. Membebaskan ibu memilih posisi

Answer : A

83. Mengacu pada kasus 4-5, apakah pernyataan yang paling tepat tentang fungsi etik profesional bidan?

- A. Melakukan tindakan kebaikan untuk memberi kepuasan pasien dan keluarga
- B. Menjaga hubungan sosial dengan klien dan keluarga agar klien selalu berkunjung ke bidan
- C. Menjaga otonomi individu baik bidan maupun klien
- D. Menjaga agar bidan berada pada tindakan yang benar dimata klien
- E. Menjaga tanggung jawab moral bidan agar di pandang profesional

Answer: C

84. Seorang perempuan, berumur 27 tahun, G4P2A1 hamil 32 minggu datang ke pesta keluarga yang juga dihadiri bidan desa. Tiba-tiba mengeluh sesak dan nyeri dada dan pingsan. Informasi suami: hal ini dialami juga pada kehamilan sebelumnya. Hasil pemeriksaan: kesadaran apatis, nadi dan denyut jantung tidak teraba. Spontan bidan memberi komando pengamanan pasien dan mulai melakukan resusitasi jantung. Pasien mulai bernafas setelah 3 siklus RJP.

Apakah aspek etik sesuai pasal 59 UU kebidanan No 4 tahun 2019 yang dilakukan bidan pada kasus tersebut?

- A. Legal karena melakukan pertolongan pertama dalam keselamatan nyawa pasien
- B. Tidak sesuai kompetensi dan wewenang bidan
- C. Legal apabila bidan menunjukkan kartu anggota bidan dan tanda sudah pelatihan
- D. Kesalahan karena tidak melakukan inform consent
- E. Kesalahan bidan karena melakukan pertolongan tanpa diminta keluarga

Answer: A

85. Seorang bidan bekerja di institusi pendidikan profesi bidan ingin memperpanjang Surat Tanda Registrasi (STR). Bidan melaporkan keikutsertaannya sebagai peserta dalam kegiatan webinar dan sebagai moderator pada webinar yang lainnya.

Apakah komponen pengembangan Profesional berkelanjutan pada kasus di atas?

- A. Pelaksanaan kegiatan Praktik Profesi
- B. Kegiatan Pendidikan berkelanjutan
- C. Kegiatan Pengabdian Masyarakat/Profesi
- D. Kegiatan Pengembangan Profesi
- E. Kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

ANSWER: B

86. Seorang bidan bekerja di PMB selama 5 tahun dan berniat memperpanjang STR. Bidan melaporkan kegiatan bakti sosial, melakukan penyuluhan kesehatan masyarakat dan menjadi panitia pelayanan kesehatan.

Apakah komponen pengembangan Profesional berkelanjutan pada kasus di atas?

- A. Kegiatan Pengembangan Profesi
- B. Kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah
- C. Pelaksanaan kegiatan Praktik Profesi
- D. Kegiatan Pendidikan berkelanjutan
- E. Kegiatan Pengabdian Masyarakat/Profesi

ANSWER: E

87. Seorang perempuan umur 26 tahun G1P0A0 Hamil 14 minggu datang ke PMB dengan keluhan mual muntah setiap pagi hari. Bidan menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan yang tidak merangsang dan dengan porsi kecil tapi sering. Bidan memberikan ibu teh manis hangat untuk mengurangi rasa mual dan muntah.

Apakah aspek penting dalam membantu klien mencapai self care pada kasus di atas?

- F. Menentukan bantuan yang dibutuhkan klien
- G. Menjalin hubungan baik dengan klien dan keluarga

- H. Memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien
 - I. Mengintegrasikan asuhan dengan kegiatan sehari-hari
 - J. Merencanakan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien
- ANSWER: C

88. Seorang perempuan umur 30 tahun G1P0A0 H 34 minggu dengan anemia
Apakah intervensi (PICO) yang tepat pada pertanyaan klinis tersebut?

- A. Ibu hamil G1P0A0 H 34 minggu
- B. Pemberian tablet Fe 60 mcg/dl
- C. Konsumsi daging merah
- D. Kadar Hb ibu hamil Normal
- E. Anemia

ANSWER: B

89. The integration of. Clinical expertise/expert opinion. The knowledge, judgment, and critical reasoning acquired through your training and professional experiences
merupakan pengertian dari...

- F. Evidence based midwifery
- G. Evidence based medicine
- H. Evidence Based Practice
- I. Evidence based nurse
- J. Evidence based dalam pelayanan

ANSWER : C

90. Seorang mahasiswa semester VII akan melakukan penelitian tentang analisis anemia pada ibu hamil pasca Pandemi Covid-19. Untuk membuat pertanyaan klinis yang berkaitan dengan populasi dan berapa jumlah responden adalah..

- F. Populasi/*disease of interest*
- G. Intervensi/ *Issue of interest*
- H. Intervensi pembanding
- I. Outcome
- J. Time frame

ANSWER : A

91. Seorang bidan melakukan tindakan pada ibu hamil dengan hipertensi bentuk asuhan yang bermanfaat dilakukan dari hasil evidence based practice adalah?

- F. Tirah baring pada kasus hipertensi pada kehamilan
- G. Pemberian diuretik pada penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan
- H. Pemberian antikonvulsan untuk eklamsia
- I. Penggunaan obat anti platelet untuk mencegah IUGR
- J. Pemberian metyldopa untuk kasus hipertensi ringan

ANSWER : C

92. Seorang perempuan umur 28 Tahun G1P0A0 hamil 28 minggu, datang ke PMB dengan keluhan keluar darah secara tiba tiba, ada nyeri bagian abdomen. Langkah pertama yang diperlukan dalam menerapkan EBP agar bidan dapat penilaian keputusan klinis terhadap kasus diatas adalah ?

- F. Pertanyaan klinis
- G. Pelacakan bukti yang terkini
- H. Telaah kritis
- I. Implementasi
- J. Pengawasan

ANSWER ; A

93. Seorang bidan professional melakukan asuhan kebidanan kepada ibu bersalinan dengan menerapkan EBP di tatanan lahan praktik. Asuhan apa yang akan diberikan?

- F. Penghubung riset dan teori kebidanan
- G. Meningkatkan jumlah penelitian ilmiah
- H. Meningkatkan pendapatan di PMB
- I. Membangun budaya perfikir kritis
- J. Menghilangkan budaya praktik yang tidak berdasarkan pada temuan ilmiah

ANSWER : B

94. Seorang bidan bertugas di Polindes, selama bertugas di desa tersebut bidan menghadapi berbagai perilaku social budaya di masyarakat ada yang mempunyai pengaruh baik dan buruk.

Budaya masyarakat yang mempengaruhi buruk terhadap persalinan adalah?

- A. Minum air kelapa.
- B. Jendela dan pintu rumah dibuka saat persalinan
- C. Minum madu dan telur untuk menambah tenaga
- D. Minum air rendaman rumput fatimah bila kontraksi kuat
- E. Ibu harus minum minyak untuk melancarkan proses persalinan

ANSWER: D

95. Seorang ibu umur 32 G1P0A0 H 34 minggu, datang ke puskesmas pembantu untuk memeriksakan kehamilannya dengan keluhan sering lemas sejak 3 hari yang lalu. Hasil anamnesis: ibu tinggal dengan mertua, selama hamil dilarang makan ikan laut oleh mertua. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, Nadi 84x/mnt, konjungtiva pucat.

Peran bidan dalam kasus tersebut adalah?

- A. Kunjungan rumah
- B. Memberikan penyuluhan Kesehatan
- C. Melakukan Kerjasama dengan tokoh masyarakat
- D. Mengajukan agar ibu tetap mengikuti saran ibu mertua
- E. Memberikan KIE tentang gizi pada ibu dan keluarga

ANSWER: E

96. Seorang perempuan P1A0 nifas 7 hari, ibu datang ke PMB dengan keluhan sering merasa pusing, ASI sedikit. Hasil anamnesis ibu pantang makan yang berbau amis selama masa nifas.

Keadaan kasus tersebut erat kaitannya dengan?

- A. Kelelahan dalam masa nifas
- B. Bukan sebagai masalah Kesehatan
- C. Budaya pantang makan pada masa nifas
- D. Biasa terjadi dalam masa menyusui
- E. Tingkat pengetahuan ibu

ANSWER: C

97. Seorang perempuan umur 25 tahun baru melahirkan anak pertamanya di RS sejak 10 hari yang lalu secara SC dan datang kunjungan nifas lebih awal 2 hari dari jadwal yang telah ditetapkan. Klien mengeluh nyeri pada luka operasi dan merasakan demam tinggi. Hasil anamnesa perban penutup luka tidak pernah diganti saat pulang dari RS. Hasil pemeriksaan pada luka operasi terdapat nanah, ada luka jahitan terbuka dan tidak kering.

Pasal berapakah dalam UU No.36 Tahun 2014 yang membahas tentang pidana bagi tenaga kesehatan yang melakukan kelalaian berat?

- A. Pasal 83
- B. Pasal 84
- C. Pasal 85
- D. Pasal 86
- E. Pasal 87

ANSWER: B

98. Seorang bidan umur 26 tahun baru lulus kuliah Profesi Bidan datang untuk bekerja di PMB. Bidan PMB mengatakan belum dapat menerima bidan karena belum memiliki STR dan SIPB.

Apakah sanksi administratif menurut UU No.4 tahun 2019 bagi bidan memiliki PMB yang

mempekerjakan bidan yang tidak memiliki STR dan SIPB?

- A. Teguran tertulis, teguran lisan atau pencabutan izin
- B. Penghentian sementara kegiatan, teguran tertulis atau teguran lisan
- C. Teguran lisan, penghentian sementara kegiatan atau pencabutan izin
- D. Teguran tertulis, penghentian sementara kegiatan atau pencabutan izin
- E. Pencabutan izin, teguran tertulis atau penghentian sementara kegiatan

ANSWER: D

99. Seorang bayi perempuan baru dilahirkan 1 jam yang lalu di PMB. Hasil anamnesa usia kehamilan 9 bulan, keluarga mengatakan bayi lahir secara spontan, meninggal dalam kondisi leher patah dan kulit kepala terkelupas. Bidan dikenakan Audit Maternal Perinatal oleh organisasi profesi.

Bagaimana bentuk penyelesaian sengketa medis secara peradilan profesi?

- A. Musyawarah Mufakat dan Mediasi
- B. Gugatan perdata dan tuntutan pidana
- C. Etika dan disiplin
- D. Mediasi dan tuntutan pidana
- E. Etika dan kekeluargaan

ANSWER: C

100. Seorang perempuan umur 32 tahun datang ke PMB dengan keluhan tidak nafsu makan, mual muntah di pagi hari dan terlambat menstruasi sejak 2 bulan yang lalu. Hasil pemeriksaan urin positif. Bidan menjelaskan penyebab mual dan menganjurkan klien untuk makan dengan porsi kecil dan sering.

Berapakah jumlah area kompetensi bagi bidan menurut Kepmenkes No.HK.01.07/MENKES/320/2020?

- A. 7
- B. 6
- C. 5
- D. 4
- E. 3

ANSWER: A

**MATERI PERKULIAHAN PROFESIONALISME II DAN HUKUM KESEHATAN
SEMESTER VII TA.2022/2023**

Akses di:

<https://drive.google.com/drive/folders/1a4OJII05W1HCU7ty408gxnNNI3BqNJ-X>

**TUGAS MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN PROFESIONALISME II DAN HUKUM
KESEHATAN**

Akses di:

Tugas				
NO	Nama Tugas	Penanggung Jawab	Jenis tugas	Link Drive Tugas
1	Resume Jurnal	Meli Deviana ,M.Tr.Keb	PPT dan Makalah (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1yIii-WL56qKpIC8fMtbRur6BK_IuUJpN?usp=share_link
2	Atribut Bidan Profesional	Heru Herdiawati, SST,SH, MH	PPT dan Makalah (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1yIii-WL56qKpIC8fMtbRur6BK_IuUJpN?usp=share_link
3	Tugas Video Edukasi	Meli Deviana ,M.Tr.Keb	Video di Upload Di Youtube (Individu)	https://drive.google.com/drive/folders/1nTCE1AKtWIszkv_4pJQWH2Aab8u7pEGA?usp=sharing
4	Mencari literature dan penelitian	Dita Rahmaika A, M.Keb	PPT (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1AWYFIopy1qvmt9_olpu4xYXotFKaUScF?usp=sharing
5	Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	Heru Herdiawati, SST,SH, MH	PPT dan Makalah (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1SaNn-hqyOC9zKE46Cr8en1kr2XUmzXx8?usp=share_link
6	Kebudayaan kebidanan	Revinel M.Keb	PPT dan Makalah (Individu)	https://drive.google.com/drive/folders/1EyxfVFUGebIqtO0UW1iZrVxGI44VrLq?usp=share_link
7	Isu kebidanan ditinjau dari	Nuryaningsih M.Keb	Makalah (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1AU4WW9xXbml3ayWGSdpqaE_zy5A6VcRi?usp=share_link

	perspektif etika dan hukum			
8	Lembar refleksi	Dita Rahmaika A, M.Keb	Word	https://drive.google.com/drive/folders/1ww4BzqnR6ZomA2o_wb_1kvqOIq9lpYwC?usp=sharing
9	Analisis Jurnal berdasarkan Eviden based	Revinel M.Keb	PPT (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1DJbsTFL3om_Yq7ENbhmEVPrJYR4yJho2?usp=share_link
10	Analisis Azaz Etik	Dita Rahmaika A, M.Keb	Makalah (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/12VEHP2WfFWYt7h-KLGPJAR2h3YzQsQG2?usp=share_link
11	Langkah Politik dalam Pelayanan Kebidanan	Heru Herdiawati, SST,SH, MH	PPT (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1iqy7VU-kbIRr8qBZnTuFQy8E1dxbDjNp?usp=share_link
12	Isu profesional dalam perspektif etik dan hukum 1. Malpraktik 2. Misconduct 3. Negligence	Nuryaningsih M.Keb	Makalah dan PPT (Kelompok)	https://drive.google.com/drive/folders/1ZHPN0KXADtcvPbh-zrXvsK_nZfKYLprf?usp=share_link

**DAFTAR NILAI MATA KULIAH PROFESIONALISME II DAN HUKUM KESEHATAN
PRODI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KEDSOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI								NILAI AKHIR
		UTS		UAS		TUGAS		Kehadiran		
		UTS	20%	UAB	40%	TUGAS	30%	jumlah	10%	
1	Afra Hadiyani	65,00	13	83,00	33,2	85	25,5	100	10	84
2	Agustin Meliani	50,00	10	57,00	22,8	83	24,9	100	10	70
3	Alda Nurherlisa	56,67	11,3	69,00	27,6	82	24,6	100	10	76
4	Ananda Putri Sabrianti	36,67	7,33	80,00	32	82	24,6	88	8,8	75
5	Ananda Violeta	41,67	8,33	78,00	31,2	83	24,9	94	9,4	76
6	Azqy Amaliyah Putri	36,67	7,33	59,00	23,6	84	25,2	100	10	68
7	Dhea Nurhaliza	48,33	9,67	59,00	23,6	83	24,9	94	9,4	70
8	Elsa Erliana safitri	58,33	11,7	44,00	17,6	82	24,6	94	9,4	65
9	Hairiya Borut	38,33	7,67	80,00	32	83	24,9	100	10	77
10	Hasnah Bunga	60,00	12	77,00	30,8	83	24,9	100	10	80
11	Hayuning Qolbah	66,67	13,3	62,00	24,8	83	24,9	97	9,7	75
12	Hernike Epaseptania	55,00	11	68,00	27,2	85	25,5	100	10	76
13	Heti Rahayu	53,33	10,7	74,00	29,6	83	24,9	100	10	77
14	Juju Juhaeni	38,33	7,67	38,00	15,2	81	24,3	91	9,1	58
15	Kania Habibah	60,00	12	69,00	27,6	84	25,2	94	9,4	76
16	Khaulah Fitria	55,00	11	81,00	32,4	84	25,2	100	10	81
17	Lu'lu' Azmi	55,00	11	62,00	24,8	86	25,8	100	10	74
18	Mei Sri Supriyanti	43,33	8,67	74,00	29,6	83	24,9	97	9,7	75
19	Mika Daniati	40,00	8	74,00	29,6	71	21,3	76	7,6	69

20	Nadinda Nur Rizkha	45,00	9	60,00	24	85	25,5	100	10	71
21	Nur Nadila Khoiriyah	56,67	11,3	82,00	32,8	87	26,1	100	10	82
22	Pradia Aisah	45,00	9	63,00	25,2	82	24,6	97	9,7	71
23	Putri Malika Prastiari	65,00	13	64,00	25,6	83	24,9	97	9,7	75
24	Putri Wulandari	70,00	14	47,00	18,8	82	24,6	88	8,8	68
25	Rahmi Noviani	46,67	9,33	78,00	31,2	82	24,6	97	9,7	77
26	Riri Indriyani	40,00	8	78,00	31,2	81	24,3	94	9,4	75
27	Salmaa Dhiya Musaffa	45,00	9	66,00	26,4	83	24,9	100	10	72
28	Salsabila Umra	48,33	9,67	82,00	32,8	82	24,6	100	10	79
29	Salsabilla Nadia Firdais	61,67	12,3	78,00	31,2	84	25,2	91	9,1	80
30	Siti Alhikmah	50,00	10	54,00	21,6	82	24,6	100	10	68
31	Siti Lutfi Kartika Tombeng	53,33	10,7	58,00	23,2	84	25,2	97	9,7	71
32	Susan Chandrica	50,00	10	50,00	20	84	25,2	100	10	67
33	Tanaya Gita Kirani	58,33	11,7	85,00	34	83	24,9	100	10	83
34	Utari Salmah Nurfarisih	81,67	16,3	85,00	34	83	24,9	97	9,7	87
35	Wasilatul Laili	63,33	12,7	71,00	28,4	85	25,5	100	10	79
36	Windiani Windiani	56,67	11,3	52,00	20,8	82	24,6	97	9,7	68
37	Yayu Ningrum	38,33	7,67	80,00	32	81	24,3	91	9,1	75
38	Yulita Magdaniati	55,00	11	61,00	24,4	82	24,6	88	8,8	71
39	Zahrotul Fitriyah	48,33	9,67	53,00	21,2	82	24,6	100	10	67

Jakarta, 2 Februari 2023



Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb